

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* PADA
MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA DI SMP NEGERI 1 PALANG KABUPATEN TUBAN**

SKRIPSI



Oleh :

ADELLINA TRIMANDA

NIM. 17130120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*
PADA MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 PALANG KABUPATEN TUBAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ADELLINA TRIMANDA

NIM. 17130120

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*
PADA MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 PALANG KABUPATEN TUBAN**

SKRIPSI

Oleh :
Adellina Trimanda
NIM: 17130120

Telah Disetujui Pada Tanggal: 15 April 2021

Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si.
NIP: 197312122006042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



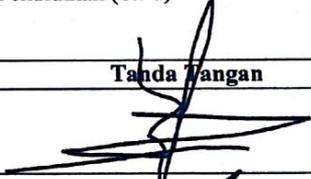
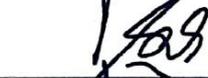
Dr. Alfiana Yuli Efivanti, MA
NIP: 197107012006042001

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK
PADA MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 PALANG
KABUPATEN TUBAN**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Adellina Trimanda (17130120)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 30 April 2021 dan
dinyatakan LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Penguji Utama <u>Dr. H. Ali Nasith, M.Si</u> NIP. 196407051986031003	
Ketua Sidang <u>Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag</u> NIP. 197310172000031001	
Sekretaris Sidang <u>Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M. Si</u> NIP. 197312122006042001	
Pembimbing <u>Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M. Si</u> NIP. 197312122006042001	

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang


Dr. H. Agus Maimun, M. Pd
NIP. 196508171998031003

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 05 Mei 2021

METERAI
TEMPEL
E0307AHF941018248
6000
ENAM RIBU RUPIAH



Adellina Trimanda
17130120

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Adellina Trimanda

Malang, 15 April 2021

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Adellina Trimanda
NIM : 17130120
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book*
Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan
Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Palang
Kabupaten Tuban

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si

NIP: 197312122006042001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim

Dengan segala puji dan rasa syukur kepada Allah SWT telah memberikan rahmat dan kemudahan yang engkau limpahkan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Serta shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW panutan umat Islam yang kita harapkan dapat menerima syafa'atnya di akhirul zaman.

Peneliti mempersembahkan karya ilmiah ini kepada orang-orang yang selalu mendukung dan memberi motivasi, hingga dapat terselesaikan tepat waktu.

Teruntuk kedua orang tua Bapak (Mudjito), Ibu (Muntamah), Kakak (Hangga) dan Kakak Ipar (Nurma).

Terimakasih atas dukungan dan do'a yang telah diberikan untuk mendukung dan mendorong penulis untuk lebih termotivasi dalam menyelesaikan karya ini.

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِاللَّهِ الْغُرُورُ

“Wahai manusia! Sungguh, janji Allah itu benar, maka janganlah kehidupan dunia memperdayakan kamu dan janganlah (setan) yang pandai menipu, memperdayakan kamu tentang Allah.”
(Al-Qur’an, Fatir: 5)*



*, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, “Al- Quran dan Terjemahan Tahun 2019 Rev.02”, (Badan Litbang Dikat Kementerian Agama Republik Indonesia), 2019, hlm.321

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur saya hanturkan kepada Tuhan kami Allah SWT yang telah memberi kenikamatan-Nya kepada penulis, untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP N 1 Palang Kabupaten Tuban” dengan baik dan maksimal.

Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW sebagai panutan umat muslim hingga akhir zaman. Serta membimbing umat muslim kelak untuk mendapatkan jalan yang terang benerang dan mendapatkan syafa'atnya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak ditemukan kekurangan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, namun dengan adanya dukungan dan bimbingan pada akhirnya penulisan skripsi dapat terselesaikan. Oleh karena itu, rasa terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim.
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA, selaku ketua jurusan bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Dr. Hj. Ni'matuz zuhroh, M.Si, selaku dosen pembimbing dan sekaligus validator ahli materi yang telah memberikan bimbingan dan arahan mengenai penulisan proposal skripsi sehingga penulisan dapat menyelesaikan dengan baik.

5. Waluyo Satria Adji, M.Pd.I, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi verifikator terkait penilaian media pembelajaran serta berkenaan memberikan masukan terkait pengembangan buku *pop up* sebagai media belajar.
6. Dra. Sriweni, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi verivikator terkait penilaian pembelajaran serta berkenaan memberikan masukan terkait pengembangan buku *pop up* sebagai media belajar.
7. Ahkmad Mujito dan Ibu Muntamah, selaku kedua orang tua penulis yang telah memberikan banyak dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan baik.
8. Teman jurusan dan teman-teman yang terlibat dalam membantu memberikan dukungan dan motivasi.

Ucapan terimakasih banyak penulis ucapkan, semoga semua usaha yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang terbaik oleh Allah SWT.

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuarikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ط	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ظ	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ي	=	ء
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang= a

Vokal (i) panjang = i

Vokal (u) panjang= u

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERALISASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
مختصرة نبذة	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Pengembangan.....	8
D. Manfaat Pengembangan.....	8
E. Asumsi Pengembangan	9
F. Ruang Lingkup Pengembangan	10
G. Spesifikasi Produk	10
H. Originalitas Penelitian	11
I. Definisi Operasional.....	17
J. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	19
1. Media pembelajaran.....	19
2. <i>Pop Up Book</i>	25

3. Mata Pelajaran IPS.....	28
4. Hasil Belajar	33
5. Prespektif Integrasi Islam dan Sains	38
B. Kerangka Berfikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Model Pengembangan.....	43
C. Prosedur Pengembangan	43
D. Uji Coba	46
E. Prosedur Penelitian	53
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN	
A. Penyajian Data Uji Coba	55
1. Proses Pengembangan	53
2. Revisi Produk.....	72
BAB V PEMBAHASAN	
A. Perencanaan Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> pada Mata Pelajaran IPS	76
B. Implementasi Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> pada Mata Pelajaran IPS	80
C. Efektifitas Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> pada Mata Pelajaran IPS	83
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
REFERENSI	xiv
LAMPIRAN	xviii

HALAMAN DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas penelitian	12
Tabel 3.1 Desain Eksperimen Posttest-Only Control Desaign.....	44
Tabel 3.2 Kriteria Kevalidan Media	50
Tabel 3.3 Kriteria N-Gain	50
Tabel 4.1 Hasil Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i>	56
Tabel 4.2 Skala Evaluasi Anket Verivikasi.....	58
Tabel 4.3 Hasil Validasi Materi IPS	59
Tabel 4.4 Hasil Validasi Media	61
Tabel 4.5 Kritik dan Saran Ahli Media Pembelajaran.....	62
Tabel 4.6 Hasil Validasi Guru Pembelajaran IPS.....	63
Tabel 4.7 Kritik dan Saran Ahli Pembelajaran.....	64
Tabel 4.8 Anlisis Angket Respon Siswa Kelas VIII B	65
Tabel 4.9 Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	67
Tabel 4.10 Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	67
Tabel 4.11 Perhitungan Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	68
Tabel 4.12 Hasil N-Gaint Score	69
Tabel 5.1 Perbandingan Hasl Post test Kelas VIII B dan A.....	79

HALAMAN DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	38
Gambar 3.1 Langkah Tahapan ADDIE.....	41
Gambar. 4.1 Cover <i>Pop up Book</i>	56
Gambar. 4.2 Desain Halaman Pertama <i>Pop Up Book</i>	57
Gambar. 4.3 Desain Halaman Kedua <i>Pop Up Book</i>	57
Gambar. 4.4 Desain Halaman Ketiga <i>Pop Up Book</i>	58
Gambar. 4.5 Desain Halaman keempat <i>Pop Up Book</i>	58
Gambar. 4.6 Desain Halaman Kelima <i>Pop up Book</i>	58
Gambar 4.7 Desain Revisi Buku <i>Pop Up</i> Halaman Pertama	69
Gambar 4.8 Desain Revisi Buku <i>Pop Up</i> Halaman Kedua.....	70
Gambar 4.9 Desain Revisi Buku <i>Pop Up</i> Halaman Ketiga.....	71
Gambar 4.10. Desain Revisi Buku <i>Pop Up</i> Halaman Keempat	71
Gambar 4.11 Desain Revisi Buku <i>Pop up</i> Halaman Kelima	72
Gambar 4.12 Desain Revisi Buku <i>Pop Up</i> Halaman Ketuju	72

ABSTRAK

Trimanda, Adellina. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Palang Kabupaten Tuban*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan membuat siswa lebih interaktif dalam proses belajar mengajar. Salah satunya diwujudkan dengan mengembangkan media yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari itu, peneliti berinisiatif untuk mengembangkan buku sebagai media yang dapat menarik perhatian siswa. Dengan adanya *pop up book* diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang sulit. Materi yang digunakan yakni Integrasi Multietnik dan Multiagama Menghadapi Konflik di Kehidupan Sosial.

Jenis penelitian ini adalah Rearch and Development, dengan model pengembangan dari Dick & Carrey yang memiliki 5 tahapan penelitian secara sistematis yakni analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Uji coba produk dilakukan kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Palang Kabupaten Tuban. Intrumen pengupulan data digunakan untuk memperoleh data yakni, wawancara, tes, dan angket. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan *N-Gain Score*.

Hasil penelitian mengembangkan buku *pop up* sebagai media pembelajaran menunjukkan bahwa, 1) aspek media memperoleh hasil verifikasi sebesar 92% dalam kategori sangat layak digunakan, aspek materi memperoleh hasil verifikasi sebesar 80% dalam kategori layak dan aspek pembelajaran IPS memperoleh hasil verifikasi sebesar 84% dalam kategori sangat layak digunakan, 2) buku *pop up* layak digunakan sebagai media pembelajaran IPS dengan hasil analisis respon siswa memperoleh 80,2% , 3) media termasuk dalam kategori efektif digunakan berdasarkan hasil *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan rata-rata mencapai 17 skor. Hasil perhitungan *N-Gain* memperoleh 0,58 termasuk dalam kategori efektif. Dengan demikian, penggunaan media antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan signifikan yang menandakan bahwa penggunaan media *pop up book* dapat untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Palang, Kabupaten Tuban.

Kata kunci: *pengembangan, media pembelajaran, pop up book, mata pelajaran IPS, hasil belajar*

ABSTRACT

Trimanda, Adellina. 2021. *Development of Pop up Book Learning Media to Social studies subjects to improve student learning outcomes in SMP Negeri 1 Palang, Tuban Regency*. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Advisor of Tehsis: Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si

The use of appropriate learning media will make students more interactive in the teaching and learning process. One of them is realized by developing media that can improve student learning outcomes. Therefore, researchers took the initiative to develop books as a medium that could attract students' attention. With the pop up book, it is hoped that it can make it easier for students to understand difficult material. The materials used were Multi-ethnic and Multi-religious Integration in Facing Conflict in Social Life.

This type of research is Research and Development, with a development model from Dick & Carrey which has 5 stages of systematic research, analysis, design, development, implementation and evaluation. Product trials were carried out on class VIII student at SMP Negeri 1 Palang Kabupaten Tuban. Data collection instruments were used to obtain data, namely, interviews, tests and questionnaires. As for the data analysis technique using the N-Gain Score.

The results of the research developing pop up book as a learning medium show that, 1) the media aspect obtained a verification result of 92% in the very suitable category, the material aspect obtained a verification result of 80% in the feasible category and the social studies learning aspect obtained a verification result 84% in the category is very feasible to use, 2) pop up books are suitable for use as social studies learning media with the results of the student response analysis getting 80,2%, 3) the media is included in the effective category to use based on the posttest results between the experimental class and the control class having a difference in the average reach 17 scores. The result of the N-Gain calculation is that it is included in the effective category. Thus, the uses of media between the experimental class and the control class has a significant difference which indicates that the use of pop up book media can improve the learning outcomes of grade VIII students at SMP Negeri 1 Palang, Tuban Regency.

Keywords: *development, instructional media, pop up book, social studies, learning outcomes.*

نبذة مختصرة

تريماندا ، أدبينا. 2021. تطوير وسائط تعلم الكتب المنبثقة في موضوعات الدراسات الاجتماعية لتحسين نتائج تعلم الطلاب في المدرسة الإعدادية 1 بالانج ، توبان ريجنسي. أطروحة ، قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية في مالانج. مستشار الأطروحة: د. هجرية. نعمتوز زهره ، م.

سيؤدي استخدام وسائط التعلم المناسبة إلى جعل الطلاب أكثر تفاعلاً في عملية التدريس والتعلم. يتم تحقيق إحداها من خلال تطوير وسائل الإعلام التي يمكنها تحسين نتائج تعلم الطلاب. لذلك ، يادر الباحثون إلى تطوير الكتب كوسيلة يمكن أن تجذب انتباه الطلاب. مع الكتاب المنبثق ، من المأمول أن يسهل على الطلاب فهم المواد الصعبة. كانت المواد المستخدمة هي التكاملي متعدد الأعراق والأديان في مواجهة الصراع في الحياة الاجتماعية

هذا النوع من البحث هو البحث والتطوير ، مع نموذج تطوير من Dick & Carrey الذي يحتوي على 5 مراحل من البحث المنهجي ، وهي التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم. تم إجراء تجارب المنتج على طلاب الصف الثامن في المدرسة الإعدادية 1 بالانج ، توبان ريجنسي. تم استخدام أدوات جمع البيانات للحصول على البيانات ، وهي المقابلات والاختبارات والاستبيانات. أما بالنسبة لتقنية تحليل البيانات باستخدام

niaG-N

تظهر نتائج البحث الخاص بتطوير الكتب المنبثقة كوسيلة تعليمية ، (1) حصول الجانب الإعلامي على نتيجة تحقق بنسبة 92% في الفئة المناسبة جداً ، وحصل الجانب المادي على نتيجة تحقق بنسبة 80% في الفئة الممكنة و الجانب التعليمي للدراسات الاجتماعية الذي حصل على نتيجة تحقق بنسبة 84% في هذه الفئة أمر جد مجدي للاستخدام ، (2) الكتب المنبثقة مناسبة للاستخدام كوسائط لتعلم الدراسات الاجتماعية مع حصول نتائج تحليل استجابة الطالب على 80.2% ، (3) يتم تضمين الوسائط في الفئة الفعالة لاستخدامها بناءً على نتائج الاختبار البعدي بين الفئة التجريبية والفئة الضابطة التي لها اختلاف في متوسط الوصول إلى 17 درجة. نتيجة حساب N-Gain هو تضمينه في الفئة الفعالة. وبالتالي ، فإن استخدام الوسائط بين الفصل التجريبي وفئة التحكم له اختلاف كبير مما يشير إلى أن استخدام وسائط الكتب المنبثقة يمكن أن يحسن نتائج التعلم لطلاب الصف الثامن في مدرسة جونيور الثانوية 1 بالانج ، توبان ريجنسي.

الكلمات المفتاحية: التنمية ، الوسائط التعليمية ، الكتاب المنبثق ، موضوعات الدراسات الاجتماعية، مخرجات التعلم

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kegiatan pendidikan, guru memiliki peranan dan fungsi utama dalam meningkatkan kemampuan dan perkembangan siswa sebab guru dapat menentukan keberhasilan dari kegiatan pembelajaran. Melalui pendidikan siswa mampu mencapai perubahan-perubahan signifikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, mutu pendidikan yang tinggi didukung oleh proses pembelajaran yang berkualitas pula.

Hasil belajar mempunyai kedudukan penting dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena hasil belajar merupakan tolak ukur peserta didik dalam memahami dan menerima pengalaman-pengalaman belajar. Dari proses belajar akan menunjukkan perubahan dari ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil dari proses belajar akan menunjukkan prestasi belajar siswa yang diukur melalui kegiatan evaluasi yang dilaksanakan oleh guru. Proses pembelajaran berkualitas merupakan salah satu penentu adanya hasil belajar siswa yang tinggi sebab dalam memenuhi kebutuhan peserta didik tidak lepas dari peran guru.¹ Salah satu ketidaksesuaian media pembelajaran yang digunakan dalam kelas akan mengakibatkan kualitas belajar menurun. Dengan demikian perbaikan sistem pembelajaran yang tepat memberikan hasil yang optimal yang diterima oleh peserta didik.

¹ Mardinah Kalsum Nasution, “*Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*”, *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* Vol. 11, No. 1, 2017, hlm 9

Dalam menerima pengalaman belajar yang optimal, penentuan standart pelaksanaan proses belajar diperlukan. Baik buruknya hasil belajar yang diperoleh siswa tergantung dari kondisi peserta didik.² Maka dari itu, siswa kurang memahami dan mendalami suatu pengajaran yang berakibat pada hasil belajar. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu menghidupkan suasana dan kondisi kelas. Selain itu hasil belajar dapat membantu siswa dalam menemukan bakat, minat serta prestasi belajar sebagai bentuk puncak akhir proses belajar.

Selain sistem pendidikan yang berubah permasalahan minat membaca rendah masih dijumpai. Menurut UNESCO, perbandingan minat baca di Indonesia adalah 1.000 banding 1 orang yang rajin membaca.³ Kualitas membaca rendah mengakibatkan pengetahuan yang didapat akan rendah pula. Dari hal tersebut membutuhkan suatu tindakan untuk meningkatkan minat membaca terutama dikalangan pelajar. Kreatifitas guru mempunyai pengaruh signifikan untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik. Salah satu kreatifitas dalam proses pembelajaran dengan mengarahkan dengan mengembangkan suatu media yang dapat mempermudah siswa untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Dalam Firman Allah Qs. Al-Alaq ayat 1-5 Allah Menjelaskan:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ مِنَ الْإِنْسَانِ أَفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ

بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

² Prihma S.U & Abdul G, *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS di SMP Negeri di Kota Yogyakarta*. Jurnal Harmoni Sosial, Vol 2, No 1, 2015, hlm. 98

³ Evita Devega, "Teknologi Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos", KOMINFO, 10 November 2017.

Artinya: *“Bacalah dengan (menyebut) nam Tuhanmu yang menciptakan, Ia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah yang maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Ia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”*⁴

Surat Al- Alaq merupakan firman pertama yang diterima oleh Rasulullah, pada saat itu beliau belum bisa membaca dan menulis, namun telah mampu membaca keadaan sekitarnya dengan baik. Makna dari surat tersebut bahwa Allah memerintahkan kepada makhluknya untuk senantiasa mengingat Allah dalam segala aktivitasnya sekalipun ketika membaca. Bukan berarti manusia cukup membaca kitab suci, melainkan perlu bacaan umum yang tidak lepas Al- Qur’an sebagai pedoman. Membaca dan belajar merupakan hal yang terpenting dalam kebutuhan manusia dengan adanya pengetahuan manusia akan menjauh dari sifat kebodohan.

Mengatasi permasalahan pendidikan membutuhkan jalan keluar untuk menemukan solusi yang terbaik. Perubahan sistem pembelajaran genjar dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yaitu melakukan berbagai pembaruan. Salah satunya pelaksanaan kurikulum 2013, peran guru adalah sebagai fasilitator yang menyediakan perangkat pembelajaran, sumber belajar, metode pembelajaran dan media pembelajaran bagi peserta didik. Pemberlakuan yang telah disepakati memiliki perbedaan antara yang lama dengan yang baru. Sehingga penyesuaian guru akan lingkungan merupakan hal yang penting sebagai bentuk profesionalitas. Model pembelajaran terpadu diterapkan

⁴ Tafsir Web, *“Tafsir Surah AL-Alaq 1-5; Dua Makna Membaca dalam Wahyu Pertama yang Diterima Rasul”* diakses dari <https://bincangsyariah.com/kalam/tafsir-surah-al-alaq-1-5-dua-makna-membaca-dalam-wahyu-pertama-yang-diterima-rasul/>, pada tanggal 22 Mei 2019 pukul 23.37 WIB

dijenzang pendidikan Sekolah Menengah Pertama terkait kurikulum 2013. Oleh karena itu, seorang guru mampu mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan pembaruan sistem pada situasi apapun.

Media pembelajaran merupakan komponen terpenting dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran akan membuat siswa lebih interaktif. Media pembelajaran merupakan alat pelantara untuk menyampaikan sebuah informasi berupa materi pembelajaran sehingga fokus dan perhatian penerima (siswa) diarahkan pada kegiatan proses pembelajaran.⁵ Apabila pemanfaatan media pembelajaran digunakan dengan optimal, namun kurang didukung penyampaian verbal. Maka pemahaman siswa kurang maksimal yang berdampak pada hasil belajar. Pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa dilibatkan dalam menyentuh, meragakan dan melihat melalui alat pelantara yaitu media pembelajaran.

Sebagai bentuk inovasi dan invensi untuk mengoptimalkan media pembelajaran. Guru dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif. Maka perlu dibuat atau dikembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan tema pembelajaran agar proses belajar menjadi kondusif dan efektif. Salah satu kriteria memilih media pembelajaran adalah isi bahan pelajaran sesuai dengan media pembelajaran yang digunakan. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan taraf hasil belajar peserta didik.

⁵ Talizo Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*", Vol. 2, No. 2, 2018, hlm. 103

Kebenaran tidak sesuai dengan harapan, siswa terkadang menemukan kendala dan kesulitan mendapatkan keterangan untuk mendukung penyampaian informasi mengenai materi IPS khususnya pada bidang sosial. Hal tersebut dapat mempengaruhi multitafsir sehingga berdampak kurang baik terhadap pengalaman belajar siswa yang didapat. Maka siswa membutuhkan suatu bahan yang mempermudah penyerapan informasi yang jelas untuk membantu mereka dalam mempelajari dan memahami dari kegiatan pembelajaran.

Salah satu jenis media pembelajaran yaitu *pop up book* merupakan suatu alat bantu berupa buku pada tiap halaman memiliki struktur tiga dimensi. *Pop up book* memiliki karakteristik untuk menyampaikan penjelasan. Tiap halaman menunjukkan lipatan dan gulungan kertas membentuk suatu keterangan yang membutuhkan interaksi pembaca.⁶ Gerakan-gerakan yang ditimbulkan mampu membuat pembaca merasa senang. Keunikan yang ditampilkan dapat mempermudah pemahaman peserta didik melalui media pembelajaran *pop up book*. Selain itu, penyampaian media pembelajaran tersebut menunjukkan relasi antara gambar dengan teori.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar, hampir setiap sekolah melakukan kegiatan pembaruan cara mengajar terhadap siswa. Fokus sekolah tidak hanya pada fasilitas dan infrastruktur sekolah, namun dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif untuk memilih media pembelajaran yang tepat. Berdasarkan hasil observasi selama penelitian, di SMP Negeri 1 Palang dalam proses pembelajaran cenderung monoton menggunakan buku paket atau LKS

⁶ Sri Rahmawati dkk, "POP-Up Book in Reading Comperhension Ability Context in Thematic Learning", Jurnal pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 2, No. 1, 2018, hlm.1

sehingga siswa cenderung bosan dan kurang aktif. Selain itu, perangkat elektronik seperti LCD dan media audio belum maksimal untuk diterapkan ketika proses pembelajaran. Maka dari itu, siswa membutuhkan media visual yang memperlihatkan keadaan nyata dari teori yang disampaikan. Media belajar yang digunakan sesuai dengan ketentuan kurikulum yang diterapkan. Sebagaimana kurikulum 2013 yang menuntut siswa lebih aktif dari pada guru yang mengajar.

Berdasarkan penjabaran di atas, untuk memperbaiki perangkat media belajar diperlukan tindakan perubahan yang tepat, yakni pengembangan media pembelajaran buku *pop up* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Palang. Dengan adanya media belajar berupa buku *pop up*, siswa diharapkan rajin untuk membaca buku yang menampilkan visual dan karakteristik buku yang membutuhkan interaksi gerakan dari pembaca. *Pop up book* yang akan dikembangkan akan menyesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa untuk membantu meningkatkan hasil belajar secara optimal.

Sebagai bentuk untuk mengoptimalkan pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Palang, maka perlu adanya pengembangan dari media pembelajaran yang lebih praktis digunakan saat proses pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran IPS berupa *pop up book* dapat membantu siswa untuk mempermudah menyerap konsep yang diajarkan oleh guru yang berdampak pada hasil belajar siswa menjadi lebih optimal. Serta menghilangkan kejenuhan mempelajari materi IPS yang lebih banyak menghafal dari pada praktek.

Berdasarkan uraian diatas peneliti akan melakukan penelitian dengan mengembangkan media pembelajaran *pop up book* mata pelajaran IPS khususnya

materi integrasi multietnik dan multi agama menghadapi konflik di kehidupan sosial. Hal tersebut perlu ditindak lanjuti karena hendaknya guru mampu mengembangkan media pembelajaran sebagai sarana penunjang di sekolah. Maka dari itu peneliti akan mengembangkan media pembelajaran melalui penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up Book* pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Smp N 1 Palang Kabupaten Tuban”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP N 1 Palang Kabupaten Tuban?
2. Bagaimana implementasi pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP N 1 Palang Kabupaten Tuban?
3. Bagaimana evaluasi pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP N 1 Palang Kabupaten Tuban?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan pengembangan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran ips untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP N 1 Palang Kabupaten Tuban.
2. Untuk menjelaskan implementasi pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran ips untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP N 1 Palang Kabupaten Tuban.
3. Untuk menjelaskan evaluasi pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran ips untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP N 1 Palang Kabupaten Tuban.

D. Manfaat Pengembangan

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, peneliti berharap bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan dapat memberikan suatu konsep dan wawasan yang baru yang nantinya dapat dijadikan pegangan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan media pembelajaran. Sehingga peneliti mengetahui kondisi yang sebenarnya yang ada dilapangan untuk dijadikan acuan ketika terjun ke dunia pendidikan.

- b. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah dan memperkaya ilmu pada mata pelajaran IPS ketika mengenai media pembelajaran buku *pop up*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Diharapkan dapat berpengaruh positif serta sebagai masukan dan memperkaya ilmu bagi guru dan sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS melalui media belajar buku *pop up*.
 - b. Diharapkan dapat mengembangkan dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya pada mata pelajaran IPS mengenai media pembelajaran *pop up book* untuk meningkatkan hasil belajar.

E. Asumsi Pengembangan

Pada penelitian pengembangan, peneliti memberikan beberapa dugaan, diantaranya adalah :

1. Belum ada media pembelajaran berbasis *pop up book*, terutama pada pembelajaran IPS di SMP N 1 Palang Kabupaten Tuban.
2. Media pembelajaran sebatas globe dan atlas yang digunakan pada materi tertentu. Sehingga belum tersedia media pembelajaran *pop up book* tersendiri pada materi konflik integrasi dalam kehidupan sosial untuk Kelas VIII di SMP N 1 Palang Kabupaten Tuban.
3. Media pembelajaran *pop up book* dikembangkan secara kreatif, sehingga menarik perhatian siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran *pop up book*, maka ruang lingkup pengembangan dibatasi pada :

1. Produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran *pop up book* (buku tiga dimensi) hanya terbatas pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
2. Produk yang dikembangkan berfokus pada materi integrasi multi etnik dan multi agama menghadapi konflik di kehidupan sosial.
3. Subjek uji coba produk media pembelajaran *pop up book* khusus untuk siswa kelas VIII SMP N 1 Palang Kabupaten Tuban.
4. Evaluasi kevalidan produk media pembelajaran *pop up book* dilakukan oleh validator ahli materi, ahli media, dan pengajar mata pelajaran IPS di SMP N 1 Palang Kabupaten Tuban.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran *pop up book* sesuai dengan materi, secara rinci maka spesifikasinya sebagai berikut:

1. *Pop up book* sesuai dengan materi pembelajaran kelas VIII dengan sub tema integrasi multietnik dan multi agama menghadapi konflik di kehidupan sosial.
2. Media pembelajaran berbentuk *pop up book* didesain dengan bentuk tiga dimensi yang dapat bergerak saat halaman dibuka.

3. Media pembelajaran *pop up book* dapat digunakan secara berkelompok maupun individu.
4. Media pembelajaran *pop up book* dapat digunakan secara berkelompok maupun individu.
5. Bagian *pop up book* meliputi aspek materi, aspek bahasa dan gambar, dan aspek evaluasi atau penilaian.
6. Bentuk media pembelajaran *pop up book* mempunyai ukuran 18 cm x 42 cm sedangkan halaman terdiri dari 10 halaman.

H. Originalitas Penelitian

Penelitian pertama dilakukan oleh Aulia Nafsan, berjudul “*Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop up Materi Kesehatan bagi Siswa Kelas IV Sekolah dasar Negeri 1 Lundong, Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen*”, (Skripsi, 2020). Metode penelitian yang digunakan R&D dengan menggabungkan penelitian kuantitatif dan kualitatif sebagai pendekatan. Hasil pengembangan produk buku *pop up* yaitu media pembelajaran materi kesehatan untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar dikategorikan sangat baik mencapai 95,75%. Pengembangan model pembelajaran tersebut layak digunakan pada mata pelajaran penjasokes sebagai variasi media pembelajaran.⁷

Penelitian kedua dilakukan oleh Anna Septiyana, berjudul “*Pengembangan Media Pembelajaran Pop up dalam Pembelajaran IPS Terpadu pada Pokok Bahasan Perang Diponegoro dan Pengaruhnya Terhadap Nasionalisme Siswa Kelas VIII SMP N 4 Ungaran*”, (Skripsi, 2016). Metode penelitian yang

⁷ Aulia Nafsan , “*Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop up Materi Kesehatan bagi Siswa Kelas IV Sekolah dasar Negeri 1 Lundong, Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen*”, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020

digunakan adalah R&D untuk mengembangkan produk yang akan diuji keefektifannya pada subjek. Hasil pengembangan menunjukkan penggunaan media pembelajaran *pop up book* berjalan efektif yang dapat mempengaruhi peningkatan nasionalisme siswa. selain itu, penggunaan buku *pop up* dapat mempermudah siswa dalam mengintegrasikan nilai-nilai nasionalisme dari materi Perang Diponegoro.⁸

Penelitian ketiga dilakukan oleh Diyah Rahmawati, berjudul “*Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book pada Materi Perubahan Wujud Benda untuk Siswa SDLB Tunarungu Kelas IV*”, (Skripsi, 2017). Metode yang digunakan adalah R&D dengan menggunakan 3 tahapan dari model Thiagarajam dan Semmel yaitu define, design, dan develop. Hasil pengembangan membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran buku *pop up* layak digunakan pada proses pembelajaran yang digunakan oleh siswa SDLB berdasarkan uji coba perorangan dan uji coba lapangan yang keduanya dalam kategori baik.⁹

Penelitian keempat dilakukan oleh Alifatul Hanifah, berjudul “*Pengembangan Media Pop up Book Materi Bencana Banjir untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 1 MIN Sukosewu Gandusari kabupaten Blitar*” (Skripsi, 2017). Metode penelitian yang digunakan adalah R&D menggunakan 7 tahapan pengembangan modifikasi dari Borg and Gall. Hasil penelitian

⁸ Anna Septiyana, “*Pengembangan Media Pembelajaran Pop UP dalam Pembelajaran IPS Terpadu pada Pokok Bahasan Perang Diponegoro dan Pengaruhnya Terhadap Nasionalisme Siswa Kelas VIII SMP N 4 Ungaran*”, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2016

⁹ Diyah Rahmawati, “*Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book pada Materi Perubahan Wujud Benda untuk Siswa SDLB Tunarungu Kelas IV*”, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017

menunjukkan penggunaan buku *pop up* materi IPS efektif digunakan untuk mempermudah siswa untuk memahami materi bencana banjir.¹⁰

Penelitian kelima oleh Yugianti, berjudul “*Pengembangan Media Pop up Book Muatan IPS Materi Kegiatan Ekonomi dan Hubungannya dengan Berbagai Bidang Pekerjaan Kelas IVB SDN Purwoyoso 04 Kota Semarang*”, (Skripsi, 2019). Metode yang digunakan adalah R&D dari Sugiyono yang memiliki 10 tahapan pengembangan, namun yang digunakan sampai tahap ke-8. Hasil penelitian menunjukkan perolehan persentase oleh validasi mencapai 94,44%. Sedangkan kelayakan media belajar buku *pop up* sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPS dengan materi Kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan pekerjaan.¹¹

Penelitian keenam dilakukan oleh Tri Ayu Siti Makhmudah, berjudul “*Pengembangan Media Pembelajaran Pop up Book Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII Mts Negeri 1 Mojokerto*”, (Skripsi, 2019). Metode pengembangan yang digunakan adalah R&D dengan menggunakan 7 pengembangan tahapan modifikasi dari Borg and Gall. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan memiliki kualitas yang dapat mempermudah siswa untuk meningkatkan kualitas hasil belajar.¹²

¹⁰ Alifatul Hanifah, “*Pengembangan Media Pop up Book Materi Bencana Banjir untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 1 MIN Sukosewu Gandusari kabupaten Blitar*”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017

¹¹ Yugianti, “*Pengembangan Media Pop up Book Muatan IPS Materi Kegiatan Ekonomi dan Hubungannya dengan Berbagai Bidang Pekerjaan Kelas IVB SDN Purwoyoso 04 Kota Semarang*”, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019

¹² Tri Ayu Siti Makhmudah, “*Pengembangan Media Pembelajaran Pop up Book Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII Mts Negeri 1 Mojokerto*”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalis Penelitian
1	Aulia Nafsan, Pengembangan Media Pembelajaran Buku <i>Pop up</i> Materi Kesehatan bagi Siswa Kelas IV Sekolah dasar Negeri 1 Lundong, Kecamatan Kutownangun Kabupaten Kebumen. Skripsi, Universitas Negeri Semarang. 2020	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penelitian dan pengembangan (R&D) ▪ Mengembangkan media pembelajaran <i>pop up book</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ditujukan untuk siswa kelas IV SDN 1 Lundong ▪ Materi kesehatan bagi siswa ▪ Keefektifan media pembelajaran ditujukan untuk guru penjaskes 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi yang digunakan integrasi multietnik dan multi agama menghadapi konflik dikehidupan sosial pada mata pelajaran IPS ▪ Ditujukan untuk siswa kelas VIII di SMP N 1 Palang ▪ Untuk meningkatkan hasil belajar
2	Anna Septiyana, Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop up</i> dalam Pembelajaran IPS Terpadu pada Pokok Bahasan Perang Diponegoro dan Pengaruhnya Terhadap Nasionalisme Siswa Kelas VIII SMP N 4 Ungaran. Skripsi, Univeistas Negeri Semarang. 2016	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penelitian dan pengembangan (R&D) ▪ Mengembangkan media pembelajaran <i>pop up book</i> ▪ Mata pelajaran IPS untuk kelas VIII 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi yang digunakan Perang Diponegoro dan pengaruhnya terhadap nasionalisme ▪ Untuk meningkatkan nasionalisme siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi yang digunakan integrasi multietnik dan multi agama menghadapi konflik dikehidupan sosial pada mata pelajaran IPS ▪ Ditujukan untuk siswa kelas VIII di SMP N 1 Palang ▪ Untuk meningkatkan hasil belajar
3	Diyah Rahmawati,	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penelitian dan pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi perubahan wujud benda 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi yang digunakan

	<p>Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop up Book</i> pada Materi Perubahan Wujud Benda untuk Siswa SDLB Tunarungu Kelas IV. Skripsi, Univeristas Negeri Yogyakarta. 2017</p>	<p>(R&D)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengembangkan media pembelajaran <i>pop up book</i> 	<p>pada mata pelajaran IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ditujukan untuk siswa SDLB Tunarungu Kelas IV 	<p>integrasi multietnik dan multi agama menghadapi konflik dikehidupan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ditujukan untuk siswa kelas VIII di SMP N 1 Palang ▪ Untuk meningkatkan hasil belajar
4	<p>Alifatul Hanifah, Pengembangan Media <i>Pop up Book</i> Materi Bencana Banjir untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 1 MIN Sukosewu Gandusari kabupaten Blitar. Skripsi, Univeristas Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2017</p>	<p>Penelitian dan pengembangan (R&D)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengembangkan media pembelajaran <i>pop up book</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi yang digunakan ▪ bencana banjir ▪ Untuk meningkatkan pemahaman konsep ▪ Ditujunjukan siswa kelas X MIN sukosewu Gandusari 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi yang digunakan integrasi multietnik dan multi agama menghadapi konflik dikehidupan sosial pada mata pelajaran IPS ▪ Ditujukan untuk siswa kelas VIII di SMP N 1 Palang ▪ Untuk meningkatkan hasil belajar
5	<p>Yigianti, Pengembangan Media <i>Pop up Book</i> Muatan IPS Materi Kegiatan Ekonomi dan Hubungannya dengan Berbagai</p>	<p>Penelitian dan pengembangan (R&D)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengembangkan media pembelajaran <i>pop up book</i> ▪ Menggunakan materi IPS 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi yang digunakan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan ▪ Ditujukan untuk siswa kelas IV B SDN Purwoyoso 04 Kota 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi yang digunakan integrasi multietnik dan multiagama mengahadapu konflik dikehidupan sosial pada mata pelajaran IPS

	Bidang Pekerjaan Kelas IVB SDN Purwoyoso 04 Kota Semarang. Skripsi, Universitas Negeri Semarang. 2019		Semarang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ditujukan untuk siswa kelas VIII di SMP N 1 Palang ▪ Untuk meningkatkan hasil belajar
6	Tri Ayu Siti Makhmudah, Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop up Book</i> Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII Mts Negeri 1 Mojokerto. Skripsi, Univeristas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2019	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penelitian dan pengembangan (R&D) ▪ Mengembangkan media pembelajaran <i>pop up book</i> ▪ Menggunakan mata pelajaran IPS ▪ Ditujukan untuk kelas VIII 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi yang digunakan keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia ▪ Untuk meningkatkan pemahaman belajar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi yang digunakan integrasi multietnik dan multiagama mengahadapu konflik dikehidupan sosial pada mata pelajaran IPS ▪ Ditujukan untuk siswa kelas VIII di SMP N 1 Palang ▪ Untuk meningkatkan hasil belajar

Oleh karena itu, yang membedakan dengan peneliti sebelumnya terletak pada tahapan pengembangan dari ADDIE menunjukkan langkah pengembangan lebih efektif dan sistematis. Sedangkan subjek peneltian dan lokasi penelitian yang berada di SMP N 1 Palang Kabupaten Tuban. Materi yang akan dikembangkan khusus untuk kelas VIII dengan judul buku *pop up* adalah “Integrasi Multietnik dan Multiagama Menghadapi Konflik di Kedhipuan Sosial”.

I. Definisi Operasional

1. Pengembangan Media Pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran merupakan peningkatan, memperbarui dan memodifikasi media pembelajaran sebagai alat pelantara penyampaian materi yang digunakan oleh guru untuk mempermudah komunikasi saat proses pembelajaran.

2. *Pop Up Book*

Pop up Book merupakan buku yang menampilkan struktur dua dimensi yang dapat berdiri tegak yang membutuhkan interaksi gerakan membuka, menutup, menarik dan memutar untuk mendapatkan sensasi membaca yang berbeda dengan buku bacaan biasa.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

IPS merupakan gabungan dari ilmu-ilmu sosial yang berdasarkan fenomena kegiatan manusia yang disederhanakan dan disajikan secara ilmiah.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh peserta didik untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam menerima pemahaman materi dan pencapaian tujuan pembelajaran.

J. Sistematika Pembahasan

Penggolongan dalam penelitian dan pengembangan ini tersusun pada beberapa bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, pada pendahuluan yang akan menjelaskan permulaan dari penelitian yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan

pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI, pada kajian teori memuat informasi tertulis dari variabel penelian dan pengembangan yang berkaitan dengan media pembelajaran, *pop up book*, mata pelajaran IPS dan hasil belajar siswa. Selain itu terdapat kerangka berfikir yang mencangkup alur logika dari sebuah penelitian dan pengembangan.

BAB III METODE PENELITIAN, pada metode penelitian memuat tahap-tahap yang akan dilakukan peneliti yang meliputi: jenis, penelitian, model pengembangan, uji coba dan prosedur penelitian.

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN, pada hasil pengembangan menguraikan secara rinci mengenai penyajian data uji coba, analisis data dan revisi yang dilakukan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran IPS materi integrasi multietnik dan multi agama menghadapi konflik dikehidupan sosial.

BAB V PEMBAHASAN, pada bab pembahasan secara rinci akan membahas rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu, perencanaan pengembangan media, implementasi pengembangan media dan evaluasi pengembangan media.

BAB VI PENUTUP, pada bab penutup akan mengutarakan secara rinci mengenai kajian produk yang telah direvisi, saran pemanfaatan dan pengembangan produk lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media memiliki makna sebagai pengantar atau perantara berupa bahan maupun alat dalam menyampaikan sebuah pesan kepada penerima. Sedangkan pembelajaran merupakan interaksi anantara sumber belajar, pendidik dan siswa disuatu lingkungan. Media pembelajaran memiliki unsur bermakna dari segi pemanfaatannya di dunia pendidikan. Menurut Gagne mengatakan media merupakan unsur yang dibutuhkan oleh siswa untuk dapat merangsang kegiatan proses pembelajaran di lingkungannya.¹³ Dapat dikatakan komponen pembelajaran terdiri dari hardware dan software sebagai mediator yang efektif untuk dapat mengatur hubungan antara dua pihak utama pada kegiatan pembelajaran.

Menurut Husniya, apapun yang dapat digunakan untuk mendistribusikan pesan ke pengirim untuk mendorong perasaan, pikiran, perhatian, minat dan kemauan siswa yang akan berdampak pada proses kegiatan belajar.¹⁴ Sering kali alat bantu difungsikan oleh guru untuk memudahkan memahami suatu teori oleh peserta didik. Sebagai mediator guru, membangkitkan fokus perhatian peserta didik diperlukan untuk mendapatkan hasil yang optimal.

¹³ Nizwadi Jalinus & Ambiyar, “*Media dan Sumber Pembelajaran*”, (Jakarta: Kenacana, 2016), hlm, 3.

¹⁴ Husniyah Salamah Z, “*Pengembangan Media pembelajaran Berbasis ICT*”, (Surabaya: Kencana, 2015), hlm. 63

Media pembelajaran tidak sebatas perantara namun bagaimana cara seseorang menyampaikan informasi sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Seperti yang dikatakan Hamalik, bahwa media pembelajaran membangun hubungan komunikasi melalui penggunaan alat bantu akan dapat berjalan lancar sehingga memberikan kepuasan terhadap hasil yang didapat.¹⁵

Berdasarkan pengertian media pembelajaran diatas, maka dapat dikatakan media pembelajaran identik dengan penggunaan alat bantu sebagai komunikasi. Dalam proses komunikasi yang melibatkan pengajar dan pendidik memakai perantara hardware maupun software sebagai cara untuk menyampaikan sebuah informasi. Komponen-komponen yang terlibat pesan, peralatan dan orang.

b. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Gerlach & Ely mengutarakan terdapat karakteristik media pembelajaran sebagai acuan pembeda dengan perangkat pembelajaran yang lain. Berikut penjelasan menurut Gelack dan Ely mengenai ciri-ciri media pembelajaran:¹⁶

1) Ciri Fiksatif

Pada ciri fiksatif menerangkan kemampuan media merekonstruksi suatu peristiwa dari kejadian. Ciri ini sangat penting bagi guru karena dapat merekam dan menyimpan peristiwa ketika proses pembelajaran. Selain itu, hasil media yang digunakan dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran selanjutnya.

¹⁵ Nizwadi Jalinus & Ambiyar, *op.cit*, hlm. 3.

¹⁶ Sukiman, “ *Pengembangan Media Pembelajaran*”, (Yogyakarta: Pedagogi, 2014), hlm. 35.

2) Ciri Manipulatif

Kondisi yang membutuhkan waktu yang cukup lama dapat disajikan dalam waktu singkat. Objek memungkinkan untuk dikonversi untuk memudahkan memberik gambaran meski belum terwujud.

3) Ciri Distributif

Stimulus pengalaman ditransportasikan melalui ruang yang menampilkan kejadian bersamaan dengan peserta didik.

Karakteristik media pembelajaran juga dapat dilihat dari hasil meningkatkan stimulus. Pengetahuan menentukan media pembelajaran yang digunakan sangat penting dimiliki oleh pengajar. Sadiman mengatakan bahwa pemilihan media pembelajaran berdasarkan penyesuaian situasi dan kondisi belajar tertentu.¹⁷

c. Klasifikasi Media Pembelajaran

Berbagai perkembangan teknologi dan pengetahuan berpengaruh pada dunia pendidikan. Dari sinilah timbul usaha untuk mengelompokkan media pembelajaran yang mengarah taksomoni media pembelajaran tersebut. Djamara mengklrifikasikan media menjadi tiga kategori:, 1) media visual yaitu mengandalkan indra penglihatan, 2) media audiovisual yaitu gabungan antara media auditif dan visual, 3) media auditif adalah penyampaian informari yang mengandalkan indra pendengaran.¹⁸ Klarifikasi media pembelajaran tersebut mengutamakan fungsi dari indra manusia pendengaran dan penglihatan.

¹⁷ Nizwadi Jalinus & Ambiyar, *op.cit*, hlm. 15

¹⁸ Ani Cahyadi, “ *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*” , (Serang: Laksita Indonesia), hlm, 46

Andersan mengelompokan media secara rinci digambarkan menjadi 10 golongan: 1) cetak, 2) audio, 3) Proyeksi visual diam, 4) audio cetak, 5) komputer, 6) manusia dan lingkungan, 7) proyeksi audio visual diam, 8) obyek fisik, 9) audio visual gerak, 10) proyeksi audio visual diam.¹⁹ Pengelompokan tersebut berdasarkan fungsi dari media itu sendiri. Semakin nampak perbedaan fungsi pengelompokan akan dikelompokan pada jenis yang lain.

Dari beberapa pengelompokkan belum ada kepastian tentang teknik digunakan yang dapat membedakan media yang satu dengan yang lain. Meskipun demikian bagaimanapun cara yang ditempuh, semuanya dapat dipergunakan untuk menyampaikan materi. Sehingga dapat dijadikan kaidah dalam membedakan dan memilih media untuk pembelajaran tertentu. Maka dapat disimpulkan klasifikasi media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Media audio merupakan menyampaikan pesan verbal maupun non verbal yang mengandalkan indera pendengaran. Contoh: Radio, Mp3, kaset.
- 2) Media visual merupakan menyampaikan pesan melalui media proyektor atau alat proyeksi yang mengandalkan penglihatan. Contoh: gambar, foto, grafik.
- 3) Media audio indra penglihatan (visual) adalah kombinasi dari media audio visual dan audio. Contoh: film, televisi, vidio.

¹⁹ Ibid, hlm. 46

- 4) Media multimedia merupakan media yang menyajikan unsur lengkap seperti audio dan visual berbasis komputer. Contoh: animasi, VCD
- 5) Media realita merupakan media yang memanfaatkan isi keseluruhan dari lingkungan sudah dan sebelum diawetkan. Contoh: mineral, tumbuhan, binatang.

d. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Tujuan pembelajaran didukung dari beberapa perangkat pembelajaran untuk mewujudkannya. Salah satunya media yang digunakan ketika proses pembelajaran. Penggunaan media memiliki manfaat yang berpengaruh pada efektifitas proses belajar mengajar. Berikut manfaat menggunakan media pembelajaran:²⁰

- 1) Memperjelas bahan materi yang disampaikan secara verbal
- 2) Metode mengajar akan lebih beragam
- 3) Meningkatkan pemahaman
- 4) Merangsang perhatian siswa
- 5) Siswa ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran
- 6) Menumbuhkan motivasi

Perkembangan konsep sistem pemanfaatan media pembelajaran tidak lepas dengan perkembangan media pembelajaran. Paradigma dalam teknologi pendidikan berdampak pada cara penentuan memilih agar hasil yang didapat tidak berpengaruh negatif.

²⁰ Ibid, hlm. 27.

Peran media pembelajaran sangat penting karena memiliki fungsi strategis terhadap minat, motivasi, dan hasil belajar siswa secara langsung maupun tidak langsung. Media pembelajaran mampu mempertahankan dan meningkatkan pemahaman akan konsep dalam menyampaikan pesan. Sebagai strategi menggunakan media pembelajaran memiliki empat fungsi yang dikemukakan oleh Levie dan Lentz. Bahwa media pembelajaran memiliki fungsi yakni:²¹

- 1) Fungsi atensi adalah mengarahkan pusat perhatian peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Memperhatikan fungsi lain yang diperlukan dan membuang fungsi yang tidak diperlukan. Pada fungsi atensi jika media menarik maka hasil yang didapat akan optimal.
- 2) Fungsi afektif adalah terkait dengan psikologi siswa yang mampu membangkitkan minat dan keaktifan siswa ketika stimulus diberikan. menggunakan media yang tepat akan mengaktifkan respon dan reaksi siswa sehingga dapat menghidupkan suasana kelas.
- 3) Fungsi kognitif merupakan suatu media memberikan pemahaman dan pengetahuan baru kepada siswa. Pada umumnya semua media memiliki fungsi kognitif, namun tidak hanya berupa benda misalnya kegiatan karya wisata untuk menyampaikan pengalamannya.
- 4) Fungsi kompensatoris adalah meningkatkan konteks kepada siswa yang memiliki kemampuan mengingat rendah dan lambat menangkap

²¹ Nizwadi Jalinus & Ambiyar, *op.cit*, hlm.6

materi. Sehingga perlu media sebagai bentuk bantuan bagi pelajar yang dirasa bagi siswa lemah dan lambat.

Fungsi media dalam kegiatan pembelajaran menentukan efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran memberikan kemudahan siswa dalam memproses pengalaman-pengalaman belajar melalui alat pelantara. Sehingga hasil dari proses belajar menggunakan media pembelajaran dapat merangsang siswa menunjukkan perubahan signifikan.

2. *Pop Up Book*

a. Pengertian *Pop Up Book*

Pop up merupakan bahasa inggris yang dalam bahasa Indonesia mempunyai arti muncul atau dalam bahasa Jepang *pop up* disebut dengan *Kirikami* berasal dari kata *kiri* dan *kami*, kata *kiri* memiliki arti memotong sedangkan *kami* berarti kertas. Jadi, *pop up* dapat dikatakan sebagai potongan kertas yang akan muncul suatu gambar, ilustrasi, atau tulisan ketika halaman dibuka. Buku *pop up* adalah buku yang mempunyai cara kerja yang membutuhkan gerakan sehingga menampilkan struktur ruang yang berdiri tegak ketika dibuka pada setiap halamannya.²² Setiap halaman menunjukkan lipatan khusus yang membentuk suatu benda. Sisi halaman berfungsi sebagai *backdrop* untuk menyangga tambahan kertas (*patch*).

Dzuanda mengutarakan buku *pop-up* merupakan visualisasi cerita yang ditampilkan dalam buku tiga dimensi serta memberikan kesan gambar yang

²² Conrado, dkk, 2014, “Multi-style Papr Pop-up Designs from 3D Models”, Journal Eurograpcs, Vol.3, No. 3, hlm.136

menarik ketika halaman dibuka.²³ Perbaduan antara teknik melipat dan ilustrasi membuat daya tarik indra penglihatan sehingga membuka pengalaman baru dalam hal membaca. Penggunaan media *pop up book* meningkatkan interaktif peserta didik akan memahami suatu konsep yang diajarkan oleh guru.

Bluemel & Taylor mengatakan buku *pop up* membutuhkan gerakan yang akan memicu timbulnya interaksi. Pada proses pembuatannya menggunakan teknik lipatan, slide, gulungan atau tab.²⁴ Media visual berupa tiga dimensi memudahkan siswa menyerap bahan materi lebih efektif sehingga suasana belajar tidak monoton.

b. Teknik *Pop Up Book*

Terdapat beberapa teknik yang mudah dibuat untuk buku *pop up*, antara lain:²⁵

- 1) Teknik *pop-up v-volding*, yaitu cara menegakkan potongan kertas pada buku halaman lalu menempelkan potongan atau lipatan kertas kedalam sisi yang diinginkan.
- 2) Teknik *pop-up floating layers*, yaitu untuk memberi kesan pada potongan kertas bergerak naik keatas. Unsur gerak tercipta ketika halaman dibuka maka kontruksi dasar bangunan akan mengangkat bagian atas kertas yang awalnya terlipat.

²³ Maulia rizka. Dkk, “*Desaign of Purti Kumala Pop-Up Book As Children Strorytelling*”, Jurnal Senirupa, Vol. 9, No. 2, 2020, hlm.151

²⁴Yufika Sari, “*Efektifitas Media Pop-up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bagian-Bagian Tubuh pada Siswa Tunagrahita Ringan*”. Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus, Vol. 6, No. 1, 2018, hlm. 106

²⁵Anisah Khoirotun.dkk, “*Perancangan Buku Pop-Up Museum sangiran sebagai Media Pembelajaran Tentang Peninggalan Sejarah*”, Jurnal desain komunikasi Visual, Vol. 2, No.1, 2014

- 3) Teknik *volvelles*, yaitu konstruksi halaman menampilkan bidang kertas dapat digerakkan berputar.
- 4) Teknik *pop-up box layer*, yaitu jenis reverse layer digunakan untuk membuat konstruksi kertas sebagai dasar pop-up. Pada konstruksi kertas utama menggunakan box layer untuk memberikan kesan ruang pada karya.
- 5) Teknik *lift the flap*, yaitu menumpuk beberapa potongan kertas atau lipatan kertas lalu menempelkan sisi susunan untuk disisahkan agar kertas dapat dibuka dan ditutup.
- 6) Teknik *pull-tab*, yaitu teknik menempelkan kertas atau potongan kertas yang dapat digerakan dengan cara menarik sehingga menampilkan suatu yang berbeda.
- 7) Teknik *sliding action- pull tab*, yaitu menunjukkan adanya gerakan naik ketika bagian kertas ditarik ke atas atau ke bawah.
- 8) Teknik *floating planes*, yaitu menunjukkan gambar yang menghadap ke atas sewaktu dibuka.
- 9) Teknik *Stick to the layer*, yaitu menunjukkan gambar menempel pada bagian halaman.
- 10) Teknik *parallel-fold action*, yaitu merupakan teknik kertas yang ditempelkan membentuk banunan segitiga yang terletak di tengah lipatan halaman.

Peneliti memilih teknik yang mudah digunakan untuk mengembangkan buku *pop up* untuk dijadikan panduan struktur dan

desain antara lain teknik *pop up* adalah *layer*, *pull-tab*, *v-folding*, *floating plane*, *sliding action- pull tab*, *stick to the layer*, *parallel-fold* dan *vloving layers*.

c. Prinsip, Kelebihan dan Kelemahan Media *Pop Up Book*

Penggunaan buku *pop up* pada hakekatnya memiliki prinsip mengajak pembaca berinteraksi. Pemahaman akan materi lebih mudah karena dalam media buku *pop-up* menampilkan visual yang menjelaskan teori. Tidak sekedar membalik halaman, namun pembaca dapat ikut adil menemukan suatu cara yang lain saat membaca buku.²⁶

Keunggulan media *pop-up book* adalah merangsang kreativitas, membangkitkan motivasi dan minat siswa pada proses pembelajaran. Selain itu, memperkenalkan pada ketelitian karena *pop up* dibuat sangat akurat dan presisi disetiap halamannya.²⁷ Menjelaskan materi secara nyata dalam bentuk struktur gerakan pada stiap halamannya, peserta didik dapat menggunakan secara individu tanpa menunggu intruksi guru. Media *pop up* bersifat fleksibel memudahkan untuk dibawa kemana saja oleh siswa.

Kelemahan media *pop up book* terletak pada kontruksi dari lipatan kertas jika dibuka membutuhkan gerakan membuka untuk menyangga bidang di halaman.²⁸ Selain itu, pembuatan buku *pop up* membutuhkan skill dan ketelatenan menyusun dan menempel disetiap halaman. Penyusunan media

²⁶ Erwin Putera & Yeny Indah P.S, "Development of Pop Up Book Media Material Distinguishing Characteristics of Healthy and Unfit Environments Class III Students Elementary School", International Journal of Elementary Education, Vol.2 , No. 1, 2018, hlm.9

²⁷ Ibid, hlm.11

²⁸ Ibid, hlm.12

juga memperhatikan estetika keindahan untuk menarik pembaca agar tidak bosan untuk membaca lagi buku *pop up*.

3. Mata Pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Pendidikan IPS dalam bahasa Inggris dikenal dengan sebutan *social studies* merujuk pada gejala pada masyarakat berbeda dengan Australian yang lebih menunjuk kombinasi alam dengan manusia pada sistem berinteraksi dilingkungan hidup keduanya.²⁹ Di Indonesia penerapan bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial dilaksanakan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mempelajari Ilmu Sosial sangat diperlukan karena memiliki pengetahuan dan nilai-nilai mengenai masyarakat. Sehingga menjadikan sosok yang berpartisipasi aktif di lingkungan masyarakat yang beragam.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari beberapa ilmu yang menjadi kesatuan karena itu IPS bukan ilmu yang mandiri. Bahan ilmu-ilmu sosial diklasifikasikan untuk menyesuaikan tujuan pengajaran dan pendidikan.³⁰ Secara sederhana, Ilmu Pengetahuan Sosial didefinisikan sebagai penyatuan konsep dari berbagai ilmu sosial yang dipadupadankan untuk keperluan sistem kependidikan.

Pada proses pembelajaran bidang studi IPS diharapkan mampu mengembangkan kemampuan siswa untuk bersosialisasi dan bertanggung

²⁹ Yulia Siska, “*Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*”, (Yogyakarta: Garudhaacana, 2016), hlm, 3

³⁰ Henny Endayani, “*Sejarah dan Konsep Pendidikan IPS*”, Jurnal Itihad, Vol. 11, No. 2, 2018, hlm.118

jawab sebagai individu yang hidup di tengah masyarakat.³¹ Beberapa metodologi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menyesuaikan fasilitas dan kondisi siswa di lingkungan belajar. Tersedianya fasilitas yang didukung akan menghasilkan atmosfer belajar yang baik.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa Ilmu Pengetahuan sosial merupakan: 1) mengkaji individu atau kelompok dalam masyarakat, 2) bahan materi dari ilmu sosial terpadu, 3) penerapan studi IPS pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Soematri meyakini bahwa tujuan pendidikan dan pengajaran ilmu sosial memiliki empat tujuan sebagai berikut:³²

- 1) Mendidik siswa menjadi ahli cabang ilmu sosial yang paham akan dari *body of knowledge*.
- 2) Melalui pendidikan IPS akan mencerminkan sifat warga negara yang baik dengan cara mendapatkan konteks kebudayaan pada disiplin ilmu sosial.
- 3) Mampu terjun langsung ke masyarakat dengan menerapkan konsep dan teori yang telah disampaikan oleh pengajar.
- 4) Mampu menyelesaikan masalah yang terjadi secara interpersonal maupun antar personal.

Tujuan pendidikan IPS tidak sebatas pada teori dan konsep pengetahuan mengenai kehidupan sosial. Pada dasarnya mempeleajari mata pelajaran sosial adalah untuk melatih dan membina siswa menjadi warga negara sosial yang

³¹ Febri Aris Susanto, "Literatur Review Metodologi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)", *Madrosatuna : Journal of Islamic Elementary Schol*, Vol. 1, No. 2, 2017, hlm.105

³² Yulia Siska, *op.cit*, hlm. 9.

memahami tanggung jawab sosial dan peka terhadap fenomena sosial. Ilmu sosial membimbing siswa lebih banyak untuk mempersiapkan partisipasi dalam lingkungan masyarakat. Setiap siswa akan mengetahui peran seseorang dalam masyarakat. Serta dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk membuat keputusan rasional ketika menghadapi masalah sosial.

Tujuan pendidikan yang ditetapkan memberikan pedoman untuk merumuskan dan menyusun sasaran belajar untuk pendidikan ilmu sosial. Secara umum menurut Broce Joyce terdapat tiga tujuan pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial sebagai berikut:³³

- 1) *Humanistic education*, yaitu siswa dapat memahami arti kehidupan melalui segala pengalaman didapat di masyarakat.
- 2) *Citizenship education*, yaitu menjalin hubungan bermasyarakat dengan individu lain sebagai bentuk partisipasi aktif di kehidupan masyarakat dan negara. Sebagai masyarakat sekaligus warganegara yang melakukan segala aktivitas dengan rasa tanggung jawab demi kemajuan.
- 3) *Intellectual education*, yaitu peserta didik memiliki kepekaan terhadap masalah-masalah yang terjadi di lingkungannya. Selain itu, memperoleh cara untuk menangani dan mengatasi pemecahan masalah dari ahli-ahli ilmu sosial. Kemampuannya akan lebih kritis terhadap berbagai situasi sosial.

Tujuan mempelajari ilmu-ilmu sosial adalah agar siswa mampu mengembangkan potensi sosial dalam memecahkan masalah di masyarakat.

Siswa dapat mengambil sikap positif terhadap ketidaksetaraan dan melatih

³³ Toni Nasution & Maulana A.L, "*Konsep Dasar IPS*", (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm.10

keterampilan sosial. Serta siswa lebih kritis untuk mengatasi dan memperbaiki permasalahan di lingkungan masyarakat.

c. Karakteristik Mata Pelajaran IPS

Menurut Soematri ciri-ciri pembelajaran IPS pada realitanya masih dalam proses pembaruan. Setiap mata pelajaran mempunyai daya tarik sendiri sebagai ciri khas yang berbeda. Adanya ciri-ciri mata pelajaran IPS diuraikan sebagai berikut:³⁴

- 1) Menggambarkan aktivitas dan kegiatan dari manusia.
- 2) Bahan mata pelajaran lebih banyak memuat mengenai permasalahan sosial yang akan dikaitkan dengan lingkungan alam.
- 3) Proses pembelajaran di dalam kelas sekaligus laboratorium demokrasi.
- 4) Unsur *science*, matematika, teknologi dan agama akan melengkapi dan memperkaya bahan pembelajaran IPS.
- 5) Bahan pembelajaran akan beragam dari susunan pendekatan humanistis, kewarganegaraan, dan fungsional.
- 6) Susunan organisasi kurikulum mata pelajaran IPS akan bervariasi dari terpadu, relasi, hingga terpisah.
- 7) Evaluasi pembelajaran IPS tidak hanya mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor, namun demokrasi dan kewarganegaraan.

Karakteristik ilmu pengetahuan sosial tidak lepas dari kehidupan masyarakat dan lingkungan alam. Permasalahan yang sering muncul di masyarakat dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran IPS.

³⁴ Yulia Siska, *op.cit*, hlm.14

4. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan proses kegiatan yang memiliki unsur fundamental pada setiap jenjang pendidikan. Siswa dapat mencapai tujuan pendidikan mereka tergantung pada proses pembelajaran yang mereka jalani. Sering kali definisi belajar diperoleh dari pengalaman-pengalaman mengikuti proses kegiatan.³⁵ Selain itu, belajar dapat mengukur apa yang telah dilakukan dan dikerjakan lewat pengajaran. Melalui proses belajar akan menunjukkan perubahan dari ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hal tersebutlah merupakan hasil dari belajar yang memberikan suatu peningkatan pada siswa melalui proses belajar.

Gagne dan Briggs meyakini bahwa hasil belajar merupakan kemampuan individu setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu akan terjadi perubahan pada bidang psikomotor, emosional, dan kognitif.³⁶ Menghasilkan prestasi belajar berkualitas dan optimal diperlukan seorang guru paham akan perangkat pembelajaran seperti metode dan media pembelajaran.

Menurut Gama Ghazali, hasil belajar adalah tuntutan yang diharapkan oleh jenjang dan jenis pendidikan untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas.³⁷ Hasil belajar mencerminkan keberhasilan proses belajar mengajar yang diikuti oleh siswa. selain itu, dapat berkontribusi untuk

³⁵ Binti Maunah, "*Psikologi Pendidikan*", (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2016), hlm, 125.

³⁶ Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Vol. 03, No.1, hlm, 175.

³⁷ Gama Gazali Yusuf, "*Hubungan kemandirian Belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan*", *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol. 4, No. 2, 2017

menentukan tingkat perkembangan anak melalui kegiatan asesmen, sehingga membantu anak menemukan bidang yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Dengan demikian hasil belajar merupakan kemampuan dan penguasaan akan konsep yang diukur melalui kegiatan evaluasi pada setiap aspek. Seorang anak mampu mendapatkan hasil akhir yang tinggi dan berkualitas tidak lepas dengan lingkungan belajar yang mendukung. Hasil belajar mencerminkan kualitas penentuan sekolah terhadap kondisi belajar siswa. keberhasilan proses belajar mengajar yang akan diselesaikan siswa tidak hanya bergantung pada kemampuan siswa, tetapi kurangnya kemampuan guru dalam mendidik siswa juga akan menurunkan kualitas pembelajaran. Guru dapat menerapkan metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Ruang Lingkup Hasil Belajar

Ranah hasil belajar dikelompokkan menjadi tiga bagian. Setiap bagian disusun berdasarkan tingkat kemampuan mulai dari yang sederhana hingga ke bagian yang kompleks. Adapun tiga bagian tersebut antara lain sebagai berikut:³⁸

1) Kognitif

Terkait dengan kemampuan berfikir yang mencakup kegiatan otak (mental) pada siswa. ada enam tingkatan kemampuan kognitif, yaitu:

³⁸ I Made Parsa, “*Evaluasi Proses Hasil Belajar*”, (Kupang: Rasi Terbit, 2017), hlm, 25

- a) *Knowledge*, yaitu kemampuan siswa untuk mengenal dan memahami konsep
 - b) *Understanding*, yaitu kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan dan dapat menggunakan materi tersebut.
 - c) Penerapan, yaitu tingkat kemampuan peserta didik mengaplikasikan konsep, prinsip, teori, metode dalam situasi atau kegiatan.
 - d) Analisis, yaitu tingkat kemampuan peserta didik mengutarakan suatu kondisi atau situasi ke dalam komponen pembentuknya.
 - e) *fixed point*, yaitu kemampuan siswa dalam menggunakan berbagai faktor untuk menghasilkan hal-hal baru.
 - f) Evaluation, yaitu kemampuan siswa mengevaluasi konsep, pernyataan, atau kondisi berdasarkan tolak ukur tertentu.
- 2) Afektif

Afektif merupakan sikap individu berkenaan dengan perasaan terhadap nilai yang diterima, kemudian merespon kembali yang dapat menentukan tingkah laku internalisasi. Terdapat empat tingkat kemauan afektif:

- a) Menerima, yaitu tingkat kemampuan kepekaan peserta didik terhadap keberadaan fenomena lampau maupun sedang terjadi. Rangsangan ini dimulai untuk memperhatikan dan menerima.
- b) Menanggapi, yaitu tingkat kemampuan respon peserta didik terhadap keberadaan fenomena untuk secara sukarela menjawab atau bereaksi tanpa adanya perintah.

- c) Menilai, tingkat kemampuan peserta didik memperhitungkan atau menilai tingkah lalu tertentu secara stabil.
- d) Organisasi, yaitu tingkat kemampuan siswa mengintegrasikan nilai dan pendapat yang berbeda yang akan membentuk suatu sistem.

3) Psikomotor

Psikomotor merupakan kemampuan fisik dan gerakan tubuh peserta didik yang berkaitan dengan keterampilan setelah menerima pengalaman dari proses belajar. Psikomotor berhubungan dengan ranah afektif dan kognitif dapat dikatakan sebagai gabungan dari keduanya. Maka Psikomotor dapat diukur melalui beberapa cara yaitu:

- a) Observasi langsung terhadap tingkah laku, sikap, perilaku siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.
- b) Mengukur pengetahuan dengan metode tes kepada peserta didik.
- c) Konsistensi kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, kuis belajar menunjukkan perubahan pada diri siswa yang dapat dilihat dan diukur melalui kegiatan asesmen. Perubahan didapat setelah menerima dan merespon pengalaman baru dari proses belajar-mengajar. Perubahan tersebut meliputi kemampuan keterampilan, pengetahuan, dan sikap terhadap lingkungan.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar bergantung pada beberapa faktor dari diri siswa dan faktor eksternal siswa. kedua faktor tersebut mempengaruhi tingkat hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran.

1) Faktor internal

Faktor internal pada individu dengan individu yang lain memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal merespon sehingga menunjukkan hasil variasi. Perbedaan merespon akan mempengaruhi keaktifan siswa ketika mengikuti kegiatan belajar. Berikut faktor-faktor dari diri siswa yaitu:³⁹

- a) Fisiologi, keadaan jasmani siswa akan mempengaruhi tanggapan terhadap lingkungan.
- b) Kelelahan, siswa dapat jenuh dan bosan terhadap pembelajaran merupakan kelelahan rohani, sedangkan tubuh merasa lemas dan lunglai yang mempengaruhi kesehatan tubuh merupakan kelelahan jasmani.
- c) Psikologi, rendahnya minat, motivasi, perhatian, dan bakat terhadap belajar akan mempengaruhi hasil belajar yang didapat.

2) Faktor Eksternal

Faktor yang bersumber dari luar individu merupakan proses kegiatan dan aktivitas siswa di lingkungan dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar. Berikut faktor-faktor dari luar siswa antara lain:

- a) Lingkungan pendidikan, faktor pendorong positif di lingkungan sekolah adalah dukungan dari media pembelajara, fasilitas sekolah, staff, guru dan teman memberikan timbal balik yang dapat merangsang siswa lebih meningkatkan prestasi (hasil) belajar.

³⁹ Halim Purnomo, "*Psikologi Pendidikan*", (Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019), hlm 72

- b) Lingkungan masyarakat, kondisi masyarakat di tempat tinggal siswa akan berpengaruh pada hasil belajar siswa karena permasalahan yang timbul di masyarakat akan mempengaruhi konsentrasi belajar siswa.
- c) Lingkungan keluarga, anggota keluarga merupakan faktor terpenting dalam memperlakukan siswa akan berpengaruh pada pencapaian hasil belajar. Dalam keluarga merupakan lingkungan utama bagi siswa, maka dari itu dukungan dan motivasi keluarga terhadap siswa dapat mencegah *under achiever*.⁴⁰

Faktor-faktor yang diuraikan tersebut dapat mempengaruhi proses belajar siswa dikelas maupun diluar lingkungan sekolah. Secara umum, tinggi rendahnya hasil belajar siswa disebabkan kurangnya semangat belajar, fasilitas dan sarana sekolah tidak mendukung, lingkungan bermain dan lain sebagainya yang sering dikeluhkan oleh siswa ketika proses belajar yang didapatkan rendah.

5. Prespektif Integrasi Islam dan Sains

Agama Islam telah memberikan pedoman yang jelas mengenai tujuan pendidikan. Adanya pendidikan potensi manusia akan diasah sebagaimana fitrah seorang makhluk yang condong akan kebenaran dan kebajikan. Sebagai umat muslim menuntut ilmu merupakan tindakan wajib untuk dilakukan, karena Allah memerintahkan kepada umatnya untuk tekun menuntut ilmu tanpa memandang umur dan perbedaan laki-laki maupun perempuan.

⁴⁰ Mardianto, “*Psikologi Pendidikan Landasan untuk Pengembangan Strategi*”, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 50.

Media pembelajaran merupakan perangkat yang sangat penting untuk membantu proses pembelajaran. Penggunaan media yang menarik perhatian siswa dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengembangkan potensi peserta didik. Sebagai seorang guru mampu bertindak profesional sehingga mampu memaksimalkan kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan penyampaian komunikasi yang baik.

Seperti firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 44, sebagai berikut:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : *“(mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-Dzikir (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.”*⁴¹

Maka dari ayat tersebut, penerapan media untuk menyampaikan suatu informasi diperlukan alat pelantara untuk menerangkan keterangan-keterangan agar manusia mudah memahami apa yang disampaikan. Seperti halnya pendidikan, kemudahan memahami suatu konsep merupakan hal yang penting bagi tugas seorang guru.

Keberhasilan belajar dapat ditentukan sejauh mana perubahan yang ditunjukkan oleh siswa. Tidak sekedar nilai-nilai yang didapat melainkan semua aspek yang membuat siswa dipandang berbeda dari sebelumnya.

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: *“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan jalan ke surga baginya.”* (HR. Muslim)⁴²

⁴¹ Kementerian Agama RI, *“Ar-Rahim AL-Qur'an dan Terjemahan”*, (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2014), hlm 534

⁴² M. Ramli, *“Media Pembelajaran Dalam Pespektif Al-Qur'an dan Al-Hadist”*. Jurnal Kopertais wilayah XI Kalimantan, Vol.13, No.23 April 2015, hlm.133

Dari hadist tersebut, seorang mukmin yang menuntut ilmu dengan semangat yang menggebu-gebu dan ikhlas karena ingin mendapatkan pahala dari Allah. Hasil yang didapat seorang mukmin adalah lancar menuju surga tanpa ada hambatan. Hasil belajar tidak hanya dapat diukur dari kumpulan angka, namun *feedback* dari segi religi yang tidak bisa diukur oleh mata manusia.

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: “Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu.” (HR.Ahmad)⁴³

Dari hadist di atas, Rasulullah telah mengingatkan bahwa manfaat yang didapat dalam belajar sangat istimewa. Proses belajar dapat dilakukan di lembaga formal maupun informal. Karena apa yang kita inginkan untuk mendapatkan sesuatu, membutuhkan sebuah perjuangan ekstra. Seperti hadist tersebut, jika menginginkan dunia hendaknya seorang mukmin mempelajari dan memahami yang dikehendaknya, sehingga apa yang diinginkannya tercapai. Bahkan manusia ingin memiliki keduanya, maka sebisa mungkin untuk menguasai ilmu sebagai kunci. Seperti halnya kegiatan belajar mengajar mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Setiap makhluk Allah mempunyai kelebihan dan kekurangan yang dapat diterima ataupun ditolak. Dengan adanya kekurangan, seorang mukmin sebaiknya untuk

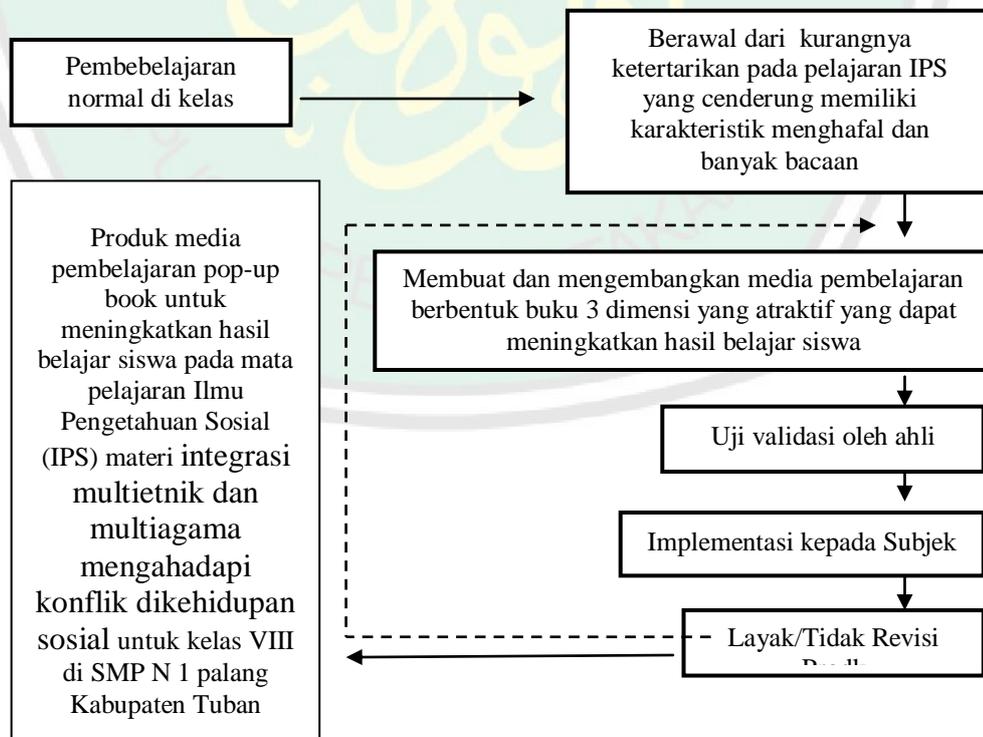
⁴³ Ibid, hlm 136

tidak bersikap lemah dan meratap kesedihan. Karena Allah menyebutnya, orang-orang yang paling tinggi derajatnya dalam surat Al- Imran ayat 139.

Dalam beberapa ayat dan hadist diatas menjelaskan untuk menggunakan media ketika proses belajar agar penyampaian informasi lebih mudah dan maksimal untuk dipahami. Media belajar membantu siswa meningkatkan hasil belajar. Dengan bersungguh-sungguh mengaharapka ridho Allah ketika belajar, maka hasil yang didapat memberikan kemudahan untuk menuju ke jalaNya.

B. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian dan pengembangan ini, ide-ide berikut akan digunakan untuk menjelaskan:



Gambar 2.1. Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti hendak mengungkap tahapan prosedur penelitian dengan menjelaskan proses dari metode penelitian yang akan digunakan. Selain itu, menguraikan perihal secara lengkap yang berhubungan dengan proses menemukan realitas yang akan dikaji. Pada pelaksanaan menggunakan *Research and Development*. Metode ini biasa disebut dengan R&D, yaitu metode pengembangan atau penyempurnaan sebuah produk untuk menguji keefektifan produk yang telah dikembangkan melalui beberapa tahapan serta mampu dipertanggungjawabkan. Produk yang dimaksud berupa perangkat lunak maupun benda yang dapat dikembangkan kembali dengan memperbaiki agar mendapatkan hasil yang sempurna.⁴⁴

Tiap tahapan proses penelitian dan pengembangan menampakkan siklus sebagai prosedur ketika kemunculan adanya permasalahan, kebutuhan, menguji keefektifan produk agar dapat berfungsi bagi kalangan tertentu.⁴⁵ Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dan menarik akan berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kemudian menentukan produk yang akan dikembangkan atau dihasilkan yang nantinya diuji untuk mendapatkan hasil keefektifan suatu produk.

Peneliti melakukan penelitian dan pengembangan berupa buku *pop up* guna membuktikan hasil akhir akan menunjukkan adanya perubahan peningkatan hasil

⁴⁴ Suliswiyadi, "*Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Konsep & Aplikasi)*", (Yogyakarta: Sigma, 2015), hlm. 91.

⁴⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2017) Hlm.297.

belajar khusus pada kelas VIII di SMP N 1 Palang Kabupaten Tuban yang sebelumnya menggunakan media pembelajaran yang kurang variatif.

B. Model Pengembangan

Model pengembangan berdasarkan desain model oleh Dick and Carey yaitu jenis model prosedural. Merupakan model yang menganjurkan menerapkan prinsip sesuai dengan langkah-langkah desain yang harus ditempuh akan menunjukkan hubungan yang jelas. Sistem variasi dari Dick dan Carey bersaudara yang sangat ringkas, namun jelas dan padat sesuai dengan model prosedur.⁴⁶

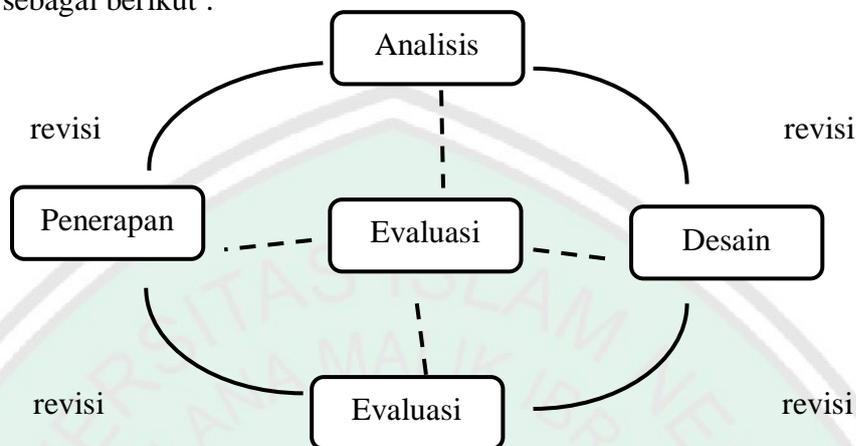
Menggunakan model desain pengembangan ADDIE untuk mengembangkan buku *pop up* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPS dengan judul buku “Integrasi Multietnis dan Multi agama menghadapi Konflik di Kehidupan Sosial” khusus untuk kelas VIII. Model ADDIE yang digunakan untuk mendeskripsikan proses dan model konseptual. Model ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan evaluasi dan revisi terus menerus untuk tahapan yang akan dilalui guna mendapatkan produk yang berkualitas ketika digunakan oleh subjek.

C. Prosedur Pengembangan

Model pengembangan dari Dick dan Carrey yang akan digunakan untuk melakukan mengembangkan media pembelajaran *pop-up book*. Mengacu pada teori tersebut memiliki proses sistematis yaitu tahapan pertama analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi dikenal dalam bahasa Inggris

⁴⁶ Wasis D Dwiyogo, “*Model Pembelajaran*”, (Malang: Wineka Media, 2016), hlm. 79.

ADDIE.⁴⁷ Mengenai tahapan-tahapan model ADDIE dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut :



Gambar 3.1 Langkah Tahapan ADDIE

1. Tahap Analisis

Tahap analisis merupakan tahap awal dari model ADDIE pada saat pengembangan media pembelajaran. Pada tahap analisis dilakukan analisis kebutuhan siswa untuk mengetahui permasalahan ketika proses belajar. Kemudian melakukan diskusi dengan guru IPS untuk menentukan materi yang sesuai dengan pengembangan buku *pop up* sebagai media. Oleh karena itu ketika menganalisis kebutuhan siswa pada mata pelajaran IPS, juga akan membutuhkan ahli validasi pembelajaran yaitu guru IPS untuk mengetahui dan mencari kekurangan dan kelemahan media yang digunakan pada sebelumnya.

2. Tahap Desain

Pada tahap perancangan, program pembelajaran perlu dirancang secara jelas agar program dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Perancangan media yang akan digunakan menyesuaikan dengan kebutuhan

⁴⁷ Mriyati, "Orientasi Baru Desain Pembelajaran", (Lampung: Fakta Press IAIN Raden Intan, 2019), hlm, 22

sub materi yang telah ditentukan. Selain itu, penentuan secara visual diperlukan agar menarik perhatian siswa terhadap buku *pop up* sebagai media pembelajaran. Penentuan langkah perancangan program pembelajaran diperlukan untuk meminimalisir adanya kekurangan yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Kemudian merancang model media pembelajaran dilakukan dengan diskusi dengan guru mata pelajaran IPS karena penggunaan buku *pop up* sebagai media pembelajaran dengan materi integrasi multietnik dan multiagama menghadapi konflik dikehidupan sosial akan diaplikasikan pada proses pembelajaran akan menentukan hasil belajar siswa.

3. Tahap Pengembangan

Tahap ketiga melakukan pengembangan buku *pop up* yang telah melalui proses perencanaan desain. Kegiatan pengembangan didalamnya terdapat proses membuat dan mengkombinasikan produk sesuai dengan desain yang telah ditentukan sebelumnya. Pada langkah pengembangan peneliti membutuhkan beberapa alat dan bahan untuk mengembangkan *pop up book* secara kreatif dan inovatif serta mencari gambar yang sesuai dengan tema materi yang telah ditentukan yaitu integrasi multietnik dan multi agama menghadapi konflik dikehidupan sosial. Setelah menyelesaikan tahap pembuatan, kemudian melakukan verifikasi kepada ahli materi dan ahli media guna mendapatkan hasil akhir penilaian produk. Jika ditemukan kekurangan, maka langkah berikutnya adalah memodifikasi untuk memperbaiki cacat dan kelemahan dari media pembelajaran yang ditemukan oleh para ahli melalui proses validasi.

4. Tahap implementasi

Pada tahap implementasi merupakan tahapan menguji produk buku *pop up* sebagai media pembelajaran yang telah dikembangkan untuk siswa di SMP N 1 Palang Kabupaten Tuban. Penerapan dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung dalam kelas. Peneliti akan terjun langsung pada kegiatan tersebut guna memberikan panduan bagaimana menggunakan buku *pop up* untuk mendapatkan hasil terbaik terkait hasil belajar siswa. Peneliti melakukan operasi ini untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan media pembelajaran yang dikembangkan.

5. Tahap Evaluation

Pada langkah terakhir merupakan proses perolehan hasil dari penggunaan buku *pop-up* yang telah diterapkan kepada subjek. Pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan ketika proses implementasi berlangsung. Melalui penyebaran angket kepada siswa yang telah mengikuti proses pembelajaran serta hasil belajar yang didapat dari *posttest*. Sehingga pada proses ini akan mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar. Hasil angket tidak hanya diperoleh dari siswa, tetapi juga dari ahli materi dan ahli media untuk memahami keefektifan produk yang dikembangkan sebelum .Selanjutnya hasil tersebut akan dievaluasi untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang didapat dalam mengembangkan media pembelajaran tersebut.

D. Uji Coba

Pengujian produk bertujuan untuk mengetahui keefektifan, efisiensi dan daya tarik produk itu sendiri melalui kegiatan pengumpulan data. Melalui uji coba

produk dilakukan oleh ahli media, ahli materi dan pengguna. Melalui kegiatan tersebut, anda dapat memahami kelayakan buku *pop up* sebagai media pembelajaran. Tahap uji coba produk dapat diuraikan melalui penjelasan sebagai berikut :

1. Desain Uji Coba

Postttest-Only Control Desaign digunakan untuk penelitian dan pengembangan ini⁴⁸. Peneliti memilih dua kelompok secara random, kelompok pertama diberi perlakuan menggunakan media *pop up book* ketika proses belajar dan kelompok kedua tidak. Berikut

Tabel 3.1 Desain Eksperimen posttest-Only Control Desaign

Nama	Kelompok	Perlakuan	Posttest
	R ₁	X	O ₂
	R ₂	-	O ₄

Keterangan:

R : random

X: Perlakuan

O₂: Nilai *post test* (R₁)

O₄: Nilai *post test* (R₂)

2. Subyek Uji Coba

Pengguna dari produk merupakan subjek uji coba yang akan dikembangkan untuk kelas VIII di SMP N 1 Palang Kabupaten Tuban. Karena kasus Covid-19 peserta didik belajar secara online. Untuk keperluan penelitian, peneliti mengambil sampel 40 siswa dari dua kelas untuk mengikuti pembelajaran online.

Sedangkan subjek uji coba kelayakan merupakan seorang ahli dalam bidangnya yang ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

⁴⁸ Sugiyono. Op.cit. hlm, 112

a. Angket Validasi Ahli Media

Ahli media merupakan seorang dosen yang ahli pada bidang media pembelajaran. Dosen tersebut mengajar di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Maulana Malik Ibrahim. Pemilihan ahli media berdasarkan pertimbangan seperti kompetensi dibidangnya yang nantinya akan mampu memberikan masukan secara objektif mengenai produk yang akan dikembangkan.

b. Angket Validasi Ahli Materi

Sebagai ahli materi dalam penelitian dan pengembangan (R&D) media pembelajaran adalah seorang dosen yang ahli pada bidang materi integrasi multietnik dan multiagama menghadapi konflik dikehidupan sosial yang merupakan cangkupan dari Ilmu Pengetahuan Sosial. Dosen tersebut mengampu mata kuliah sosiologi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Maulana Malik Ibrahim. Pemilihan ahli materi berdasarkan pertimbangan seperti kompetensi dibidangnya yang nantinya akan mampu memberikan masukan secara objektif mengenai produk yang akan dikembangkan.

c. Angket Validasi Ahli Pembelajaran

Sebagai ahli pembelajaran adalah seorang guru mata pelajaran IPS di sekolah SMP N 1 Palang Kabupaten Tuban. Mampu memberikan respon objektif mengenai pengembangan media pembelajaran berupa *pop-up book*. Pemilihan ahli pembelajaran juga mempertimbangkan beberapa pertimbangan seperti kompetensi dibidangnya yang nantinya akan

mampu memberikan masukan secara objektif mengenai produk yang dikembangkan.

3. Jenis Data

Kelayakan dan ketepatan memilih jenis data akan menentukan kelengkapan informasi pengembangan media pembelajaran *pop-up book* pada proses kegiatan belajar mengajar. Beragam sumber data dari penelitian dan pengembangan (R&D) berupa jenis data kuantitatif dan kualitatif.

- a. Pemilihan jenis data kuantitatif berkenaan dengan persekoran angket produk oleh ahli validasi, angket respon siswa dan hasil nilai evaluasi siswa yang mendapatkan perlakuan dan tidak menggunakan buku *pop up* ketika pembelajaran.
- b. Pemilihan jenis data kualitatif dilakukan untuk mengetahui hasil akhir penilaian dari produk berupa tulisan dari para ahli validasi. Lewat pengumpulan data yang didapat nantinya akan berupa saran, respon dan kritikan sebagai dasar untuk melakukan uji coba kepada subjek pengguna produk.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti mendapatkan data dari subjek pengguna dan ahli validasi serta menggunakan beberapa teknik yang dilakukan di lapangan. Terdapat beberapa cara untuk digunakan pada penelitian R&D sebagai berikut:

a. Wawancara

Interview atau wawancara merupakan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada individu atau kelompok melalui pertemuan tatap muka. khusus.⁴⁹ Wawancara diperlukan untuk pra penelitian guna mendapatkan permasalahan pada proses pembelajaran yang mampu dijawab oleh peneliti. Wawancara juga dibutuhkan untuk mengetahui media pembelajaran seperti apa dan bagaimana yang digunakan oleh Guru IPS dalam kegiatan pembelajaran agar hasil belajar dapat dengan optimal.

b. Observasi

Peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan mengawasi terhadap aktivitas yang sedang dilakukan oleh subjek. Observasi dapat dilakukan oleh peneliti dengan dua cara sebagai partisipatif dan nonpartisipatif. Rangkaian dari aspek aspek yang akan diamati akan diperinci dilapangan pada proses pelaksanaan observasi.⁵⁰

Observasi partisipatif dipilih oleh peneliti untuk mengawasi jalanya penelitian ketika proses pembelajaran menggunakan buku *pop up*. Peneliti bertugas mengarahkan dan meragakan media pembelajaran tersebut. Dengan observasi partisipatif peneliti akan mengetahui situasi siswa dalam merespon produk buku *pop up* ketika proses pembelajara berlangsung.

⁴⁹ Nana Syaodih. S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 216-217

⁵⁰ Salim & Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), hal. 114.

c. Angket

Angket merupakan bentuk lembaran yang berisikan pernyataan atau pernyataan untuk memperoleh beberapa informasi dari informan mengenai apa yang diketahui dan dialami.⁵¹ Penyebaran angket dilakukan untuk memperoleh data-data dari jawaban terstruktur dan lebih lengkap didapat dari ahli validasi yaitu ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran dan respon siswa.

d. Tes Hasil Belajar

Tes merupakan teknik pengukuran pemahaman terhadap suatu dipelajari yang didalamnya terdapat pertanyaan bersifat kognitif berupa tugas yang harus dikerjakan oleh subjek. Teknik pengukuran berupa *post-test* untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa. *Post-test*, yaitu dilaksanakan diakhir penyajian materi dengan tujuan untuk mengukur pengetahuan siswa setelah materi diajarkan.⁵²

Pemilihan teknik *post-test* dalam penelitian dipergunakan untuk mengumpulkan hasil evaluasi pada mata pelajaran IPS. Dari pelaksanaan teknik tes tersebut untuk mengetahui seberapa besar keefektifitas penggunaan buku *pop up* ketika proses pembelajaran.

5. Analisis data

Data diperoleh dengan menyebarkan angket kepada ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran dan respon siswa. Kemudian hasil analisis akan dipergunakan sebagai patokan revisi atau tidak. Data respon diperoleh dari

⁵¹ Sandu Siyoto & Ali sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm, 79.

⁵² Elis ratnawulan & Rusdiana, “*Evaluasi Pembelajaran*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm.47

ahli validasi dan siswa yang terdiri dari aspek buku *pop up* sebagai media pembelajaran dan hasil belajar siswa. Selanjutnya analisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif untuk menjelaskan analisis data angket respon siswa dan validasi ahli dengan menggunakan skala *Likert*. Analisis angket dapat diuraikan secara matematis sebagai berikut:⁵³

$$p = \frac{\sum R}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Presentase tingkat kevalidan

$\sum R$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum N$ = Pilihan Jawaban

Berdasarkan skor diatas kemudian dikonversi dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Kevalidan Media

Presentase	Kriteria	Keterangan
81% -100 %	Sangat layak	Tidak Perlu Revisi
61% – 80%	Layak	Revisi Sesuai Saran
41% – 60%	Cukup layak	Revisi
40% – 20%	Kurang layak	Revisi
0% – 20%	Tidak layak	Revisi

Kefektifan media pembelajaran *pop up book* dianalisis dari data *pro-test* yang ditinjau dari aspek pengetahuan ketika mendapatkan perlakuan dan tidak ketika menggunakan media pembelajaran. Penggunaan analisis N-Gain dalam menganalisis hasil belajar bertujuan untuk mengetahui perbedaan penilaian kemampuan sebelum dan sesudah mempergunakan media buku *pop up*. Maka dapat diuraikan secara matematis sebagai berikut :

⁵³ Riduwan, “Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian”, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.15

$$\text{N-Gain} = \frac{S_{p2} - S_{p1}}{S_{\max} - S_{p1}}$$

Keterangan :

S_{p1} : Skor *Posttest* (R_1)

S_{p2} : Skor *Posttest* (R_2)

S_{\max} : Skor Maximal

Hasil yang didapat kemudian dianalisis menggunakan tabel kriteria dibawah ini:

Tabel 3.3 Kriteria N-Gain

Rentang skor	Kriteria Kevalidan
< 0,3	Kurang Efektif
0,3 – 0,7	Efektif
> 0,7	Sangat Efektif

Berdasarkan dengan kriteria yang dipaparkan di atas, media pembelajaran dikatakan efektif dari pengolahan data nilai *post-test* apabila skor yang diperoleh berada pada bentang skor 0,3 hingga lebih dari 0,7.

E. Prosedur Penelitian

Peneliti menentukan permasalahan yang sedang terjadi di lapangan sebelum melakukan penelitian. Pokok permasalahan ditemukan oleh peneliti ketika melakukan pra penelitian di lapangan melalui kegiatan wawancara kepada bersangkutan. Guru mata pelajaran IPS dan Siswa kelas VIII sebagai pemberi informasi ketika melakukan wawancara.

Setelah melakukan perbincangan melalui kegiatan wawancara diperoleh data dan menghasilkan temuan untuk hal penelitian. Selanjutnya mengamati dari kegiatan tersebut untuk menemukan jenis penelitian yang tepat untuk menyelesaikan masalah saat proses pembelajaran. Hal ini peneliti menggunakan

penelitian *Research and Development* untuk membuat produk pembelajaran yang menyesuaikan dengan keadaan sekolah di SMP N 1 Palang Kabupaten Tuban.

Langkah berikutnya adalah kegiatan merancang pembuatan produk buku *pop pop* sekaligus telah melalui proses validasi oleh ahli materi dan ahli media. Hasil validasi berupa kritikan dan saran dari para ahli, maka peneliti melaksanakan revisi guna mendapatkan hasil yang terbaik dan optimal sebelum melaksanakan uji coba ke pengguna media pembelajaran.

Setelah produk direvisi dan diperbaiki, langkah berikutnya yaitu uji coba produk yang akan digunakan adalah buku *pop-up* sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas VIII di SMP N 1 Palang Kabupaten Tuban. Jika ditemui kelemahan pada media pembelajaran saat proses uji coba, maka perlu dilakukan revisi. Setelah itu, peneliti mendiskripsikan dan menyajikan data dari ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran dan pengguna buku *pop-up* yang akan disajikan melalui laporan penelitian.

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

1. Proses Pengembangan

Hasil pengembangan buku *pop up* sebagai media pembelajaran menggunakan model dari Dick and Carey yang menunjukkan 5 langkah yang saling berurutan dalam proses pengembangan. Adapun proses pengembangan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

a. Analisis

Penentuan klasifikasi hasil analisis berdasarkan dari proses wawancara terhadap guru kelas VIII dan Siswa kelas VIII serta observasi lingkungan sekolah sebagai bentuk menentukan permasalahan sebelum lanjut pada kegiatan pengembangan. Berikut klasifikasi hasil analisis:

1) Analisis siswa

Proses kegiatan belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Palang dilaksanakan 1 minggu 1 jam pelajaran (selama pandemi covid-19) dengan waktu 1x40 menit. Jumlah siswa kelas VIII A dan B yang berjumlah 64 siswa. Karakteristik siswa diketahui bahwa, lebih menyukai proses pembelajaran menggunakan media yang menarik perhatian visual. Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa kelas VIII memperoleh kesimpulan, bahwa ketika pembelajaran mata pelajaran IPS berlangsung mereka merasa bosan karena berfokus pada bacaan yang tidak menampilkan gambar yang menjelaskan peristiwa yang dapat mempermudah pemahaman. Hal tersebut terjadi karena

penyampaian materi dilakukan oleh guru secara lisan ditambah lagi materi IPS dikenal oleh siswa sebagai pelajaran menghafal.

Ibu Sriweni selaku guru mata pelajaran IPS memaparkan, bahwa siswa sukar membaca dan kurang bersemangat yang berdampak pada keaktifan siswa. Sehingga guru tidak mengetahui sejauh mana pemahaman siswa yang didapat. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif meningkatkan kualitas baca siswa dan memahami materi lebih muda menggunakan buku *pop up* sebagai media pembelajaran. Peneliti memilih buku *pop-up* karena dapat memenuhi kebutuhan siswa dari permasalahan tersebut karena didalamnya berisikan materi, gambar, evaluasi berupa soal dan gerakan yang memancing daya tarik siswa khususnya pada materi integrasi multietnik dan multiagama menghadapi konflik di kehidupan nyata.

2) Analisis materi

Pemilihan materi yang tepat dan efisien untuk dikembangkan pada buku *pop up*, maka perlu dilakukan analisis materi guna dapat mengatasi permasalahan belajar pada mata pelajaran IPS. Relevan materi dengan produk menjadi pertimbangan dalam menentukan materi mana yang cocok untuk menjadi konten media pembelajaran. Karakteristik siswa pula dapat memberikan pengaruh untuk melengkapi dan mengatasi permasalahan siswa. Sehingga hasil yang didapat dari proses pengembangan akan bermanfaat dan mudah diaplikasikan ketika dipergunakan. Selain itu, pemilihan berdasarkan materi yang sulit dipahami pada pelajaran IPS sehingga membutuhkan bantuan alat pelantara untuk menyampaikan kepada siswa.

b. Desain

Perancangan desain dilakukan sesuai dengan kegiatan analisis dan pengumpulan data yang telah dilakukan. Peneliti memilih mengembangkan buku *pop up* berdasarkan dari buku bacaan biasa yang tidak terdapat unsur gerakan pada halaman. Sehingga mengembangkan buku biasa menjadi *pop up book* yang memiliki sentuhan interaksi antara pembaca dan buku. Selanjutnya peneliti memulai merancang desain sesuai dengan kebutuhan siswa. Desain yang digunakan untuk membuat buku *pop-up* terdiri dari beberapa komponen seperti materi, gambar dan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar. Pemilihan gambar berkaitan dengan isi materi yang dapat membantu siswa memahami isi bacaan dengan mudah. Desain menggunakan *microsoft office word* yang dikuasai oleh peneliti dan aplikasi online yang mendukung. Buku *pop-up* mengutamakan adanya struktur dua dimensi dan tiga dimensi yang menunjukkan gerakan saat membuka tiap halaman pada buku. Maka dari itu, peneliti ketika mendesain membutuhkan ukuran dan strategi yang tepat agar hasil dari *pop up* dapat digunakan dengan baik.

c. Pengembangan

Pada tahap ini, untuk mendapatkan media yang menarik peneliti melakukan pengembangan produk *pop up book* antara lain:

1). Menentukan judul

Judul yang dikembangkan merupakan materi dari kelas VIII yaitu “Integrasi Multietnik dan Multiaagama Menghadapi Konflik di Kehidupan Sosial”.

2). Menuliskan dan mengembangkan materi

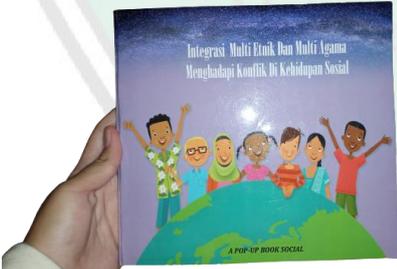
Keseluruhan penulisan isi *pop up book* menggunakan font dari *software Microsoft Word 2007* yang dipilih untuk mempermudah atau memperjelas ketika dibaca. Sedangkan isi materi dikembangkan berdasarkan penambahan pengetahuan yang tidak terdapat pada buku yang digunakan oleh siswa kelas VIII pada proses pembelajaran sebelumnya.

3). Menentukan Layout

Tata letak *pop-up book* menggunakan media *Microsoft Word 2007* dan aplikasi web *remove background*. Produk yang berbentuk buku dengan ukuran 20x17 cm jenis kertas *art paper*

Hasil buku *pop up* yang telah melewati tahap pengembangan yang dapat digunakan khusus kelas VIII untuk pembelajaran IPS, dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up Book*

Hasil Pengembangan	Keterangan
 <p>Gambar. 4.1 Cover <i>Pop up Book</i></p>	<p>Cover merupakan tampilan awal dari buku <i>pop up</i> sekaligus menunjukkan judul dari buku dan diperuntukkan untuk siswa kelas VIII</p>
<p>Halaman 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Halaman pertama jika dibuka akan menunjukkan gambar yang dapat berdiri tegak. 	<p>Halaman pertama memuat sub materi Integrasi yang membahas tentang pengertian integrasi, pembagian integrasi, dan nilai-nilai integrasi. Pada halaman pertama terdapat teknik <i>v-volding</i> yang menegakkan potongan kertas di tengah sisi halaman. Selain itu, terdapat teknik lift the</p>

Bagian halaman 1 yang membutuhkan gerakan jika ingin membaca

Dapat dibuka ke atas dan kebawah akan berisikan materi pengertian

Gerakan membuka ke

Gerakan menarik ke

Gambar. 4.2 Desain Halaman Pertama *Pop Up Book*

flap.

Halaman 2

- Halaman kedua jika dibuka akan menunjukkan gambar yang dapat berdiri tegak.



- Bagian halaman 2 yang membutuhkan gerakan jika ingin membaca

Halaman kedua memuat sub materi konflik yang membahas tentang pengertian konflik, eskalasi konflik, penyebab konflik, pengendalian atau penyesuaian konflik, dan konflik berdasarkan sifatnya. Teknik *pop up* yang digunakan yaitu *v-folding* dan *pull-tab*.



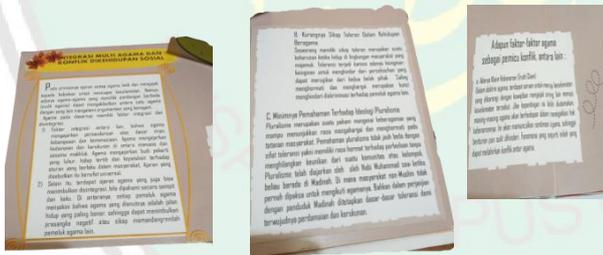
Gambar. 4.3 Desain Halaman Kedua *Pop Up Book*

Halaman 3

- Halaman kedua jika dibuka akan menunjukkan gambar yang dapat berdiri tegak.



- Bagian halaman 3 yang tidak membutuhkan gerakan jika ingin membaca



Gambar. 4.4 Desain Halaman Ketiga *Pop Up Book*

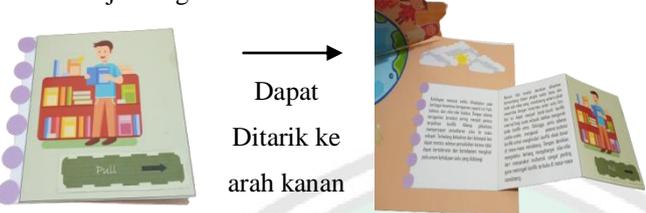
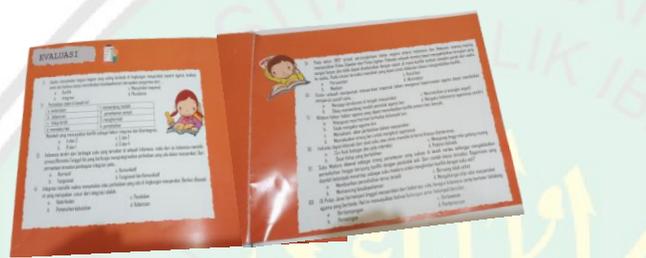
Halaman ketiga membahas mengenai integrasi multiagama dan konflik di kehidupan sosial. Teknik *pop up* yang digunakan adalah *v-folding*.

Halaman 4

- Halaman kedua jika dibuka akan menunjukkan gambar yang dapat berdiri tegak.



Halaman ketiga membahas mengenai integrasi multiagama dan konflik di kehidupan sosial. Teknik *pop up* yang digunakan adalah *v-folding* dan *pull tab*.

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagian halaman 4 yang membutuhkan gerakan jika ingin membaca  <p>Dapat Ditarik ke arah kanan</p> <p>Gambar. 4.5 Desain Halaman keempat <i>Pop Up Book</i></p>	
<p>Halaman 5</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terdiri dari 10 soal domain kognitif  <p>Gambar. 4.6 Desain Halaman Kelima <i>Pop up Book</i></p>	<p>Pada halaman terakhir merupakan evaluasi berupa soal yang mengarah pada domain kognitif</p>

Buku *pop up* yang sudah dikembangkan, langkah berikutnya adalah melakukan uji validasi kepada ahli bidang materi, media dan pembelajaran. Verifikator akan menggunakan angket evaluasi yang diberikan oleh peneliti untuk mengevaluasi media dengan skala penelitian sebagai berikut:

Tabel. 4.2 Skala Evaluasi Angket verifikasi

Nominal	Keterangan Tanggapan
1	Sangat Kurang
2	Kurang Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

1). Hasil validasi oleh ahli materi

Ahli materi dilakukan oleh Ni'matuz Zuhroh, M.Si beliau merupakan Dosen dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Proses validasi pengembangan media pembelajaran berupa *pop up book* berlangsung pada tanggal 20 Februari 2020.

a). Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan jawaban dari responden yang telah dilakukan rekapitulasi jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Validasi Materi IPS

No	Pernyataan	R	N	P	Tingkat kevalidan	Ket
1	Materi relevan dengan produk pengembangan buku <i>pop up</i>	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
2	Materi relevan dengan gambar	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
3	Judul konsisten dengan materi yang dikembangkan	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
4	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
5	Kejelasan paparan materi buku <i>pop up</i>	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
6	Materi memberikan dasar-dasar pengetahuan	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
7	Keaktualan isi buku <i>pop up</i>	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
8	Isi materi mamunculkan dorongan rasa ingin tahu siswa	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
9	Ketepatan isi materi sesuai dengan perkembangan kelas VIII	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
10	Evaluasi sesuai dengan isi materi	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
	Jumlah	40	50	80	Layak	Tidak Revisi

b). Analisis data

Berdasarkan data hasil validasi oleh ahli materi, langkah selanjutnya akan dianalisis menggunakan hitungan presentase untuk mengetahui tingkat kevalidan sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum R}{\sum N} \times 100\%$$

$$p = \frac{40}{50} \times 100\%$$

$$p = 80\%$$

Keterangan :

p = Presentase tingkat kevalidan

$\sum R$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum N$ = Pilihan Jawaban

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata dari angket verifikasi materi memperoleh hasil 80%, disesuaikan dengan tabel 3.2 tergolong dalam kriteria layak digunakan dalam proses pembelajaran. Aspek penilaian yang digunakan dalam penilaian konten *pop up book* mencakup kejelasan, bahasa, dan relevan terhadap media. Sepuluh indikator memiliki kesamaan perolehan dengan penilaian tanggapan baik. Perolehan persentase ahli materi dapat dikatakan bahwa tidak perlu adanya tindakan revisi atau memperbaiki konten buku *pop up*.

2). Hasil validasi oleh ahli media

Ahli media dilakukan oleh Bapak Waluyo Satrio Adji, M. Pd.I beliau merupakan Dosen dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Proses validasi pengembangan media pembelajaran berupa *pop up book* berlangsung pada tanggal 1 – 5 Februari 2020.

a). Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan jawaban dari responden yang telah dilakukan rekapitulasi jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Validasi Media

No	Pernyataan	R	N	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket
1	Akurasi ukuran media pop up book dengan kebutuhan siswa	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
2	Akurasi cover media pop up book dengan materi	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Revisi
3	Akurasi ukuran gambar dan font terbaca jelas	4	5	80	Layak	Tidak Revisi

4	Gambar relevan dengan materi	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Revisi
5	Kemenerikan media pembelajaran pop up book	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Revisi
6	Komposisi warna media pembelajaran pop up book	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
7	Tata letak gambar dan font menarik	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
8	Kerapian media pembelajaran	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Revisi
9	Kesesuaian media pembelajaran pop up book dengan karakteristik siswa	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Revisi
10	Kemudahan menggunakan media pop up book	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Revisi
Jumlah		46	50	92	Sangat Layak	Tidak Revisi

b). Analisis data

Berdasarkan data hasil validasi oleh ahli media, langkah selanjutnya akan dianalisis menggunakan hitungan presentase untuk mengetahui tingkat kevalidan sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum R}{\sum N} \times 100\%$$

$$p = \frac{46}{50} \times 100\%$$

$$p = 92\%$$

Keterangan :

p = Presentase tingkat kevalidan

$\sum R$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum N$ = Pilihan Jawaban

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata dari angket verifikasi media memperoleh 92%, disesuaikan dengan tabel 3.2 tergolong dalam kriteria sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Aspek penilaian media yang digunakan meliputi tampilan dan layout buku *pop up*. Dari

tabel 4.3 indikator yang mendapatkan perolehan persentase 100% mengenai cover, gambar, kemenarikan, kerapian, kesesuaian dengan karakteristik siswa dan kemudahan menggunakan media. 6 indikator yang mendapatkan skor sempurna dalam proses penilaian oleh ahli media. Hasil penilaian terendah adalah 80%, namun masih tergolong layak digunakan sebagai media. Perolehan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak perlu adanya tindakan revisi atau memperbaiki konten buku *pop up*.

c). Data kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari masukan, kritik dan saran oleh ahli Media sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kritik dan Saran Ahli Media Pembelajaran

Nama Validasi	Kritik dan Saran
Waluyo Satrio Adji, M. Pd. I	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kriteria pembuatan media perlu diaktualisasikan dalam pembuatan media contohnya adalah kompetensi inti dan dasar yang akan dicapai. Tidak hanya kriteria tetapi prinsip pemilihan media juga perlu dijadikan pertimbangan. ▪ Pada halaman evaluasi kurang representatif dengan materi yang ada pada media <i>pop up</i>.

Kritik dan saran digunakan peneliti untuk melakukan revisi pengembangan media dengan memperbaiki kesalahan, kelemahan dan kekurangan dari produk *pop up book* agar mendapatkan media pembelajaran yang efektif ketika dipergunakan.

3). Hasil validasi oleh ahli pembelajaran

Validasi ahli pembelajaran dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS kelas VIII dari SMP N 1 Palang Kabupaten Tuban yaitu Ibu Dra. Sriweni. Validasi dilakukan pada tanggal 5 Februari 2021. Berikut paparan hasil penilaian oleh ahli pembelajaran IPS:

a). Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan jawaban dari responden yang telah dilakukan rekapitulasi jawaban sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Validasi Guru Pembelajaran IPS

No	Pernyataaan	R	N	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket
1	Susunan materi yang sesuai dengan kompetensi dasar (KD)	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
2	Tingkat kepentingan materi yang digunakan	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Revisi
3	Materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
4	Media pop up book mendukung proses pembelajaran	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
5	Keefektifan media pembelajaran	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
6	Model Evaluasi berupa soal dapat mengukur hasil belajar siswa	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
7	Media pembelajaran pop up book sesuai dengan kebutuhan siswa	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
8	Tingkat kesukaran bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
9	Gambar yang disajikan dapat membantu penyampaian materi	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Revisi
10	Kemudahan menggunakan media	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
Jumlah		42	50	84	Sangat Layak	Tidak Revisi

b). Analisis data

Berdasarkan data hasil validasi oleh ahli pembelajaran, langkah selanjutnya akan dianalisis menggunakan hitungan presentase untuk mengetahui tingkat kevalidan sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum R}{\sum N} \times 100\%$$

$$p = \frac{42}{50} \times 100\%$$

$$p = 84 \%$$

Keterangan :

p = Presentase tingkat kevalidan

$\sum R$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum N$ = Pilihan Jawaban

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata dari angket penilaian pembelajaran memperoleh hasil 84%, disesuaikan dengan tabel 3.2 tergolong dalam kriteria sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Aspek penilaian yang digunakan mencakup tingkat kesukaran dan kepentingan isi. Terdapat indikator yang mendapatkan perolehan persentase 100% yaitu tingkat kepentingan dan gambar membantu memperjelas materi. Sedangkan nilai terendah memperoleh 80%, namun masih layak digunakan dalam media pembelajaran. perolehan persentase ahli pembelajaran dapat dikatakan tidak perlu adanya tindakan revisi atau memperbaiki kontek buku *pop up*.

c). Data kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari masukan, kritik dan saran oleh ahli media sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kritik dan Saran Ahli Pembelajaran

Nama Validasi	Kritik dan Saran
Dra. Sriweni	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lebih tepatnya untuk KD disesuaikan dengan semester 2 ▪ Untuk masa pandemi Covid-19 ini mapel IPS lebih baik pakai "You Tube"

Kritik dan saran digunakan peneliti untuk melakukan revisi pengembangan media dalam proses pelaksanaan. Pada tahap implementasi dilaksanakan secara online, maka proses penjelasan diunggah di *youtube* untuk mempermudah penyampaian informasi kepada siswa kelas VIII.

d. Implementasi

Pada tahap penerapan, peneliti mulai melakukan implementasi terhadap produk kepada subjek pengguna yaitu peserta didik VIII A dan B di SMP N 1 Palang Kabupaten Tuban. Proses uji coba produk dilaksanakan secara online, dengan cara memberikan penjelasan terlebih dahulu melalui *whatsapp* grup dan *youtube*. Setelah itu, peneliti memberikan 2 link yakni *posttest* dan angket respon siswa setelah memakai produk *pop up book* sebagai media pembelajaran.

Uji lapangan dilakukan terhadap 20 siswa kelas VIII B SMP N 1 Kecamatan Palang Kabupaten Tuban secara online yang telah mendapatkan perlakuan ketika proses pembelajaran menggunakan buku *pop up* yang disampaikan melalui link *youtube* sebagai media pembelajaran melalui grup *whatsapp* pada tanggal 22 Februari – 5 Maret 2021. Berikut data kuantitatif hasil jawaban angket yang telah dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.8 Analisis Angket Respon Siswa Kelas VIII B

No	Pernyataan	ΣR	ΣN	(%)	Tingkat Kevalidan	Ket
1	Saya lebih semangat belajar IPS menggunakan media pop up book	77	100	77%	Layak	Tidak Revisi
2	Menggunakan media pop up book pada mata pelajaran IPS memberikan variasi baru dalam belajar	78	100	78%	Layak	Tidak Revisi
3	Gambar yang disajikan memperjelas materi	83	100	83%	Sangat Layak	Tidak Revisi
4	Menggunakan media belajar pop up book materi mudah dipahami	79	100	79%	Layak	Tidak Revisi
5	Menggunakan media pop up book, saya dapat membayangkan peristiwa atau kejadian yang disampaikan oleh materi	81	100	81%	Sangat Layak	Tidak Revisi
6	Menggunakan media pop up	76	100	76%	Layak	Tidak

	book saya merasa semangat untuk memecahkan masalah dalam belajar					Revisi
7	Menggunakan media pop up book kepercayaan diri mengerjakan tugas meningkat	83	100	83%	Sangat Layak	Tidak Revisi
8	Menggunakan media pop up book membuat saya mengerjakan tugas dengan tepat waktu	82	100	82%	Sangat Layak	Tidak Revisi
9	Menggunakan media pop up book memicu keinginan saya untuk mengatasi kesulitan dalam belajar	79	100	79%	Layak	Tidak Revisi
10	Menggunakan media pop up book menarik saya untuk giat membaca	84	100	84%	Sangat Layak	Tidak Revisi
Jumlah		802	100	80,2%	Sangat Layak	Tidak Revisi

Berdasarkan hasil perhitungan dari angket respon siswa memperoleh 80,2%, disesuaikan dengan tabel 3.2 tergolong kriteria layak digunakan ketika proses pembelajaran. Aspek penilaian yang digunakan mengenai konten dan tampilan yang mementingkan nilai visual dari media. Perolehan respon dapat dikatakan bahwa tidak perlu adanya tindakan revisi atau memperbaiki konten buku *pop up*. Dari respon siswa akan diketahui keefektifan dan kemenarikan media buku *pop up*.

e. Evaluasi

Pada tahap evaluasi, peneliti menggunakan *posttest* untuk mengukur hasil evaluasi peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen materi integrasi multietnik dan multiagama untuk menghadapi konflik di kehidupan sosial. Penilaian hasil belajar tiap soal memiliki minimal skor 10 hingga 100 untuk semua jawaban benar. Dari pelaksanaan evaluasi akan mengetahui perbedaan penggunaan media sebelum dan setelah menggunakan buku *pop up*

sebagai media pembelajaran. berikut adalah ahasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tabel 4.9 Hasil Belajar Kelas Kontrol

Nilai Kelas VIII A SMP N 1 Palang Kabupaten Tuban

No	Nama Siswa	Post Test
1	Ahmad Febiyantoro	60
2	Alfiah Nur Aulia	70
3	Aprilya Dian Syafika	50
4	Ari Riendra Rangga Buana	50
5	Burhannuddin Ali Robbanni	60
6	Dhini Martha Aminarti	60
7	Ersanda Eka Cahya Puspita	50
8	Indrawantin	50
9	Marserena Dwi Pramudita	60
10	Muhammad Khoirul Umam	70
11	Nadia Uswatun Kamila	40
12	Nur Hikmah Hidayah	40
13	Nugraha Sulaiman Haq	60
14	Rarendra Nova Abiyyu Najib	60
15	Richal Rafsanjani	40
16	Rosita	60
17	Sayidah Syabaniyah	60
18	Selgi Pindi Astuti	40
19	Sely Mei Susanti	60
20	Stafnus Abi Milan	40
	Rata – Rata	54

Tabel 4.10 Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Nilai Kelas VIII B SMP N 1 Palang Kabupaten Tuban

No	Nama Siswa	Post Test
1	Ainnur Ramadhani	70
2	Amelia Agustina P	90
3	Dennik Novia Fitry	70
4	Dwi Fitriana	70
5	Evlin Mei Zola Ayunda	80
6	Fankiya Fara R.B	90
7	Galang Akbar Pratama	70
8	Hilyatul Masun	80
9	Iqbal Anugrah Putra	70
10	Luna Putri Oliviana	80
11	M Umar Hamdani	70
12	M.Burhanudin	80
13	Manah Qodri Araaf	80
14	Muhammad Veto Nurdiyanto	70
15	Muhamnad Aldo Fatkhurohman	60
16	Natasha Melani	70
17	Naufal Al Farisi	90

18	Nurul Fatin Eka Aprilia Putr	70
19	Reyvan Januar Dinata	70
20	Salsabila Ramadhani	60
	Rata – Rata	71

Setelah mendapatkan nilai *posttest* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, berikut hasil perbandingan sebelum dan sesudah menggunakan media *pop up book*:

Tabel 4.11 Perhitungan Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

No	S _{p1} (kontrol)	S _{p2} (eksperimen)	Gain Score	Kriteria
1	60	70	0,3	Efektif
2	70	90	2	Sangat Efektif
3	50	70	0,6	Efektif
4	50	70	0,6	Efektif
5	60	80	1	Sangat Efektif
6	60	90	3	Sangat efektif
7	50	70	0,6	Efektif
8	50	80	1,5	Sangat Efektif
9	60	70	0,3	Efektif
10	70	80	0,5	Efektif
11	40	70	1	Sangat Efektif
12	40	80	2	Sangat Efektif
13	60	80	1	Sangat Efektif
14	60	70	0,3	Efektif
15	40	60	0,5	Efektif
16	60	70	0,3	Efektif
17	60	90	3	Sangat Efektif
18	40	70	1	Sangat Efektif
19	60	70	0,3	Efektif
20	40	60	0,5	Efektif
∑	1080	1420	0,58	Efektif

Sesuai tabel nilai hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen, data tersebut dihitung perubahan yang menunjukkan perbedaan. Berikut perhitungan kedua kelompok tersebut dalam analisis N-Gain:

Tabel 4.12 Hasil N-Gaint Score

Rata- Rata R ₁ (<i>Posttest</i>)	Rata- Rata R ₂ (<i>Posttest</i>)	Gaint Score
54	71	0,58

Hasil perhitungan keseluruhan kelompok besar menunjukkan adanya peningkatan dari kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan khusus dengan kelas yang mendapatkan perlakuan berupa buku *pop up book* yang digunakan sebagai media penyampaian informasi ketika proses pembelajaran berlangsung. Dari tabel 4.12 perubahan nilai menjadi lebih baik dengan skor Gain mencapai 0,58 dalam kriteria efektif digunakan sebagai media mata pelajaran IPS berdasarkan kriteria N-Gain pada tabel 3.2.

2. Revisi Produk

Penilaian berupa kritik dan saran dari verivikator dan pengguna produk pengembangan dapat dikatakan dalam kategori baik, namun untuk mendapatkan hasil terbaik dari perkembangan produk. Peneliti memilih melakukan beberapa tambahan dan perbaikan berdasarkan hasil akhir penilaian tersebut. Berikut hasil perbaikan perkembangan produk:

1). Penambahan Petunjuk Penggunaan dan Kata Pengantar

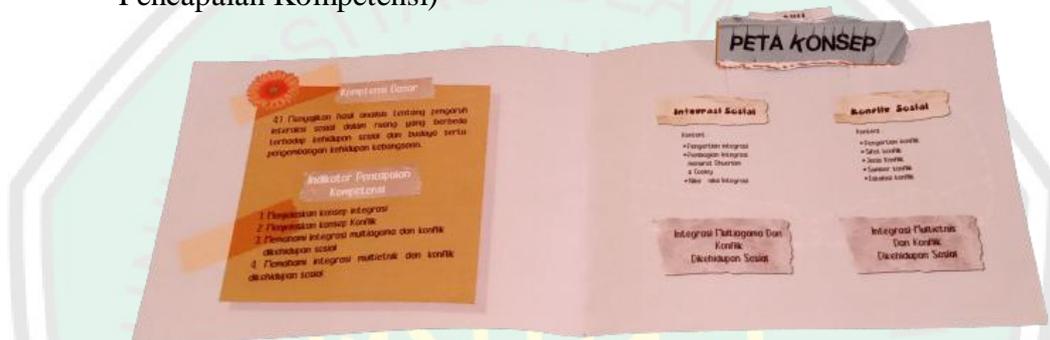


Gambar 4.7 Desain Revisi Buku *Pop Up* Halaman Pertama

Penambahan petunjuk penggunaan diharapkan pengguna dapat mengetahui cara menggunakan buku *pop up* yang membutuhkan gerakan khusus pada setiap halaman. Saat menggunakan produk *pop up book* pada

tahap implementasi, siswa bingung karena tidak mengamati bagian tertentu yang perlu digerakan saat membaca. Sedangkan untuk penambahan kata pengantar merupakan inisiatif peneliti, untuk memberikan informasi yang ditujukan bagi pembaca.

- 2). Penambahan Peta Konsep, KD (Kompetensi Dasar), dan IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi)



Gambar 4.8 Desain Revisi Buku *Pop Up* Halaman Kedua

Penambahan peta konsep merupakan inisiatif dari peneliti untuk memudahkan siswa memiliki gambaran uraian materi yang akan dipelajari dengan menggunakan teknik *pop up sliding action –pull tab*. Sedangkan KI dan IPK merupakan saran dari ahli media agar siswa mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran yang akan diikuti.

- 3). Perubahan pada Halaman Materi Integrasi



Gambar 4.9 Desain Revisi Buku *Pop Up* Halaman Ketiga

Halaman materi integrasi terdapat tambahan materi yang bertujuan untuk melengkapi materi integrasi dengan ayat Al- Qur'an yang menerangkan nilai-nilai integrasi. Buku *pop up* sebelumnya ketika membuka menunjukkan teknik *v-volding*. Peneliti merubah ukuran gambar tersebut karena ukuran gambar memenuhi background dengan materi dan gambar terlalu besar, sehingga peneliti memutuskan untuk mengganti gambar tersebut. Penambahan lain yaitu, teknik *stick to the layer* yang menjukkan gambar menempel pada bagian halaman dan teknik *pop up* yang digunakan yaitu *floating planes* menunjukkan gambar yang menghadap ke atas.

4). Perubahan pada Halaman Materi Konflik



Gambar 4.10. Desain Revisi Buku *Pop Up* Halaman Keempat

Peneliti menghilangkan materi pada halaman materi konflik. Buku *pop up* sebelumnya terdapat materi penyebab konflik dan pengendalian konflik dihilangkan karena mengingat bahwa pengembangan produk adalah menyempurnakan buku sebelumnya digunakan oleh siswa, sehingga diganti dengan point materi jenis konflik dan konflik dari segi masalah. Menghilangkan gambar teknik *v-volding* yang menurut peneliti kurang sinkron dengan materi konflik.

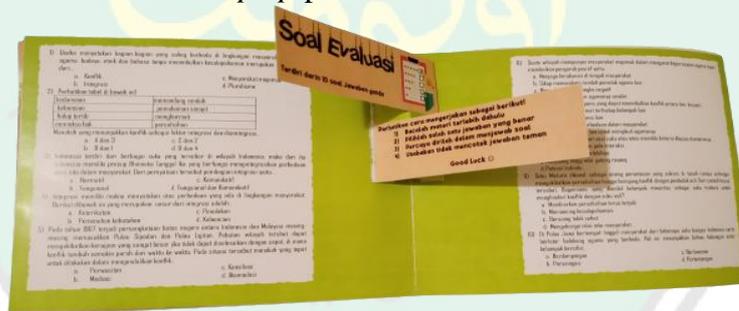
5). Perubahan pada Halaman Materi Integrasi Multi Agama dan Konflik di Kehidupan Sosial



Gambar 4.11 Desain Revisi Buku *Pop up* Halaman Kelima

Perubahan pada halaman kelima pada warna, penambahan gambar dan tata letak judul yang sebelumnya berada pada sisi kiri atas dirubah dibagian tengah halaman. Perubahan dilakukan karena judul terhalang untuk dibaca oleh gambar yang menggunakan teknik *v-folding*.

6). Penambahan Struktur *Pop up* pada Evaluasi



Gambar 4.12 Desain Revisi Buku *Pop Up* Halaman Ketujuh

Ahli media menyarankan bahwa pada halaman evaluasi tidak menunjukkan representatif dengan media pengembangan *pop up*. Sehingga perlu adanya perbaikan dan penambahan teknik *pop up* yaitu *parallel-fold action* merupakan teknik kertas yang ditempelkan membentuk bangunan segitiga yang terlatak di tengah lipatan halaman.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* pada Mata Pelajaran IPS

Penyusunan rencana pengembangan diawali dengan tindakan mengidentifikasi karakteristik siswa terlebih dahulu. Tujuan tersebut agar mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang dapat menemukan solusi. Beragam media yang digunakan memudahkan memahami materi. Adanya media pembelajaran baru yang belum pernah diterapkan sebelumnya, siswa akan merasa tertarik dalam belajar sehingga mendapatkan proses hasil yang maksimal. Peneliti mengembangkan buku *pop up book* sebagai media pembelajaran dengan materi yang digunakan adalah Integrasi Multietnik dan Multiagama Menghadapi Konflik di Kehidupan Sosial. Pemilihan materi berdasarkan kebutuhan siswa pada mata pelajaran IPS di bidang ilmu sosial kurang memanfaatkan media pada saat proses belajar.

Dalam mendesain produk yang sedang dikembangkan ada beberapa unsur yang harus diperhatikan untuk mendapatkan hasil yang maksimal serta dapat dimanfaatkan secara optimal. Sesuai dengan pendapat Sudarma, dkk desain teks dan gambar memiliki 6 prinsip yaitu kesan, keterbacaan, kejelasan, tata letak, menarik, dan mendorong minat.⁵⁴ Pada buku *pop up* penampilan visual sangat diperhatikan untuk mengundang pembaca berinteraksi dengan tiap halaman. Dengan adanya keunikan di tiap halaman menggambarkan keunikan yang mampu

⁵⁴ Sudarna dkk, “*Desain Pesan Kajian Anlitis Desai Visual Teks dan Image*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu), 2015. hlm.17

mendorong minat. Serta dominan warna juga digunakan untuk memberi kesan yang sejuk dan nyaman ketika membaca buku *pop up*.

Pada penelitian dan pengembangan ini, pemilihan media *pop up* berupa buku berdasarkan kurangnya minat membaca pada masa pandemi Covid-19. Buku *pop up* memudahkan siswa untuk belajar yang dapat digunakan secara individu maupun berkelompok karena praktis untuk dibawa. Pada isi buku *pop up* terdapat 4 sub bab materi yaitu konsep integrasi, konsep konflik, integrasi multietnik menghadapi konflik di kehidupan sosial, dan integrasi multiagama menghadapi konflik di kehidupan sosial. Selain itu, untuk melengkapi buku *pop up* peneliti menambahkan peta konsep dan evaluasi. Peta konsep memberikan gambaran kepada siswa mengenai point materi singkat sebelum masuk ke pembahasan secara luas. Sedangkan evaluasi berupa soal ranah kognitif membantu siswa untuk mengingat kembali sejauh mana materi yang telah dikuasai.

Pemilihan teknik *pop up* dan gambar yang beragam warna merupakan hal yang sangat penting. Sesuai dengan pendapat Hastuti, gambar yang memiliki variasi warna akan dapat membangkitkan perhatian dan minat belajar.⁵⁵ Sehingga peneliti menggunakan warna yang beragam untuk menarik siswa membaca buku *pop up*. Sedangkan pada teknik *pop up* peneliti memilih teknik unik yang dapat memancing interaksi gerakan siswa terhadap buku.

Proses perencanaan buku *pop up* membutuhkan validasi oleh media yang memahami dan menguasai bidang media pembelajaran. Peneliti melakukan proses

⁵⁵ Syahrudin, "Peranan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis", Jurnal Pendidikan, Vol.2, No.1, 2019

penilaian produk buku *pop up* kepada ahli media dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal sebelum digunakan oleh subjek dalam jangka waktu panjang. Hasil penilaian yang didapat menunjukkan bahwa, tidak perlu adanya revisi pada buku *pop up* peneliti dapat melanjutkan proses penilaian oleh ahli materi.

Pemilihan materi berdasarkan relevan atau kesesuaian hasil analisis kebutuhan siswa. Aspek yang dinilai oleh ahli materi adalah pemilihan bahasa, kejelasan materi dan desain. Hasil validasi oleh ahli materi memperlihatkan bahwa dalam buku *pop up* penilaian mencapai 80% yang artinya materi yang digunakan sesuai dengan ketepatan materi, gambar dan kosep, perkembangan dan tujuan pembelajaran untuk kelas VIII. Pada tahap revisi peneliti menambahkan peta konsep agar siswa mudah memahami materi sebelum pembahasan lebih dalam. Selain itu, terdapat penambahan ayat yang berintegrasi dengan konsep materi yang disajikan.

Begitu pula dengan penelitian dari Alfi Nur, penilaian dilakukan dengan menyajikan 8 pernyataan yang menekankan aspek standart isi pembelajaran. Hasil validasi memperoleh persentase mencapai 90% yang tergolong kriteria sangat valid dan tidak perlu tindakan revisi, karena materi sesuai dengan perkembangan untuk membantu siswa dalam memahami suatu informasi.⁵⁶ Berdasarkan penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa penilaian kontent materi dari media dapat mempermudah siswa dalam memahami dan memperjelas informasi yang akan disampaikan melalui media.

⁵⁶ Alfi Nur Jannah, “*Pengembangan Media Pop Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Materi Dau Hidup Hewan untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV MI Wahid Hasyim III DAU Malan*”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulanan Malalik Ibrahim Malang, 2019, Hlm. 102

Hasil penilaian ahli media menunjukkan persentase 92% dalam artian media tergolong kategori sangat layak untuk bisa diterapkan dalam proses pembelajaran. Dari segi desain gambar dan kesesuaian warna terhadap buku *pop up* tidak membutuhkan revisi. Namun, peneliti tidak menambahkan penjelasan kompetensi, tujuan dan tidak memberikan keterangan pengguna. Sehingga ahli media memberikan saran agar peneliti menambahkan informasi dan kejelasan buku *pop up* sesuai dengan tabel 4.4 di atas.

Hasil penelitian Faizatun Nafi'ah, hasil validasi memperoleh 91% hal ini menunjukkan media sangat menarik untuk digunakan sehingga tidak perlu revisi untuk memperbaiki. Namun tetap mempertimbangkan kritik dan saran untuk mendapatkan media yang baik.⁵⁷ Dari hasil tersebut, penilaian ahli media menekankan visual dari media untuk mendapatkan hasil yang menarik siswa ketika menggunakan media buku *pop up*. Dengan adanya suatu yang menarik untuk digunakan akan membangkitkan rasa keinginan tawaran siswa terhadap media.

Proses penilaian dari ahli pembelajaran menunjukkan 84% dalam kategori sangat layak sehingga tidak perlu adanya tindakan revisi buku *pop up*. Terdapat saran dari ahli pembelajaran untuk memilih kompetensi dasar pada semester 2. Namun, menyesuaikan hasil analisis kebutuhan siswa yaitu pemilihan materi yang jarang menggunakan media ketika proses belajar. Saran dari ahli pembelajaran digunakan untuk langkah implementasi dalam proses penelitian yang tertera pada

⁵⁷ Faizatun Nafi'ah, "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Berbasis Sains Kelompok B RA Raden Fatah Pedorejo", Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018, Hlm. 80

tabel 4.6. Mengingat bahwa proses penelitian dan pengembangan masih dalam keadaan pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan penelitian dari Weni Dwi, hasil penilaian oleh ahli pembelajaran IPS memperoleh 94% tergolong kategori sangat valid karena sesuai dengan kurikulum, kompetensi, dan indikator pencapaian belajar.⁵⁸ Dari hasil tersebut, media buku *pop up* efektif digunakan untuk mata pelajaran IPS yang dapat mendukung dan melengkapi materi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa untuk mencapai hasil yang maksimal.

B. Implementasi Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* pada Mata Pelajaran IPS

Buku *pop up* yang telah dikembangkan selanjutnya diaplikasikan kepada peserta didik untuk melakukan uji coba kepada subjek penelitian. Pelaksanaan uji coba dilaksanakan pada tanggal 22 Februari - 5 Maret 2021 kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Palang Kabupaten Tuban. Peneliti mengambil sampel 20 siswa dari masing-masing kelas. Pelaksanaan sesuai dengan saran ahli pembelajaran penyampaian informasi diunggah di *Youtube* karena pembelajaran masih dalam situasi *Covid-19*.

Langkah awal yang dilakukan ketika proses implementasi adalah berdiskusi kepada guru pembelajaran IPS. Pada saat penelitian sekolah masih melaksanakan proses pembelajaran daring. Maka dari itu, peneliti membuat grup *whatsapp* yang terdiri dari dua kelompok kelas yang berbeda. Implementasi pertama, pada kelas VIII B sebagai kelas eksperimen peneliti memberikan *link* video dari buku *pop up*

⁵⁸ Weni Dwi Haini, "Pengembangan Leaflet Mata Pelajaran IPS Materi Hidrosfer Berbasis 3D *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pujon", Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016, hlm. 93

sebagai media pembelajaran. Kemudian peneliti memberikan *link* soal *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran ketika proses belajar. Implementasi kedua, pada kelas VIII A sebagai kelas kontrol peneliti hanya meberikan materi yang sama namun hanya dilampirkan pdf. Kemudian peneliti memberikan *link* soal *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran. Setelah selesai menjawab soal *pos-test* peneliti memberikan *link* kedua bagi kelas yang menggunakan media ketika proses pembelajaran yaitu VIII B. *Link* tersebut merupakan angket respon siswa untuk mengetahui kesan dan daya tarik siswa terhadap buku *pop up* yang telah digunakan.

Nuhnu Mahmum mengatakan dalam mengaplikasikan media pembelajaran perlu memperhatikan unsur-unsur visual media yang terpadu dengan karakteristik siswa⁵⁹. Keteratarikan media pembelajaran yang unik pasti akan meningkatkan perhatian siswa sehingga akan mendorong motivasi belajar yang berpengaruh pada hasil belajar siswa. Pengalaman yang berbeda akan lebih berkesan untuk media yang pertama kali mereka gunakan.

Pada angket respon siswa terdapat 10 pertanyaan mengenai kesan mereka terhadap penggunaan buku *pop up* pada proses belajar. Jika dilihat dari tabel rata-rata perolehan persentase respon siswa mendapati hasil 80,2%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat menarik perhatian siswa. Siswa akan percaya diri menyelesaikan tugas ketika mendapatkan sesuatu yang menarik ketika dipelajarinya. Meski pelaksanaan implementasi secara

⁵⁹ Nunu Mahmum, *Meia Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*, Jurnal Pemikiran Islam, Vol.37, No.1, 2012, hlm.28

online, peneliti mencoba mengetahui reaksi siswa menggunakan buku *pop up* secara langsung bahwa mereka lebih tertarik membaca karena terdapat bagian buku yang membutuhkan gerakan membuka, menarik, dan menutup. Hal ini terbukti pernyataan yang mendapatkan skor paling tinggi mencapai 84%, yaitu menggunakan buku *pop up* sebagai media pembelajaran mendorong siswa untuk giat membaca.

Penelitian meurujuk pada penelitian terdahulu oleh Qori yang mengimplementasikan penggunaan buku *pop up* sebagai media pembelajaran kepada kelas IV SD sejumlah 27 siswa. Menunjukkan hasil respon siswa pada tahap implementasi memperoleh data 98,14% yang menandakan penggunaan media pembelajaran dalam bentuk buku *pop up* dalam kategori efektif, sehingga penggunaan media membantu siswa menguatkan materi siklus Air.⁶⁰

Hasil peneltian ini juga didukung dengan penelitian terdahulu oleh Baiduri dkk bahwa hasil respon penggunaan media buku *pop up* pada proses pembelajaran memperoleh 88,7% jika dilihat dari tabel kriteria menunjukkan respon sangat baik untuk digunakan dalam meningkatkan hasil belajar.⁶¹ Maka dapat diketahui bahwa media *pop up book* mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui angket respon siswa. Dapat dikatakan bahwa penggunaan *pop up book* sebagai media pembelajaran menarik perhatian siswa ketika proses pembelajaran.

⁶⁰ Tri Wahyu, Punaji S & Henry P, Pengembangan Media *Pop Up Book* Untuk Mata Pelajaran IPA BAB Sirkulus Air dan Peristiwa Alam Sebagai Penguatan Kognitif Siswa, Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, Vol.2, No.2, 2019, hlm.118

⁶¹ Baiduri, Marhan. T & Lufita. E, *Pengembangan Media Pembelajaran Pop up Book Berbasis Audio pada Materi Bangun Datar Segiempat di SMP*, Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, Vol.8, No 1, 2019, hlm.259

C. Evaluasi Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up Book* pada Mata Pelajaran IPS

Evaluasi pengembangan buku *pop up* bertujuan untuk memperoleh hasil belajar dari rana kognitif siswa setelah melalui proses belajar. Evaluasi diperoleh tidak secara instan, melainkan perlu adanya proses tindakan *in put* dan *out put* untuk mengukur tingkat perubahan pengetahuan pada siswa. Evaluasi dilakukan sesuai hasil kenyataan ketika proses penyampaian informasi yang berlangsung secara sistematis.⁶² Dengan kegiatan evaluasi peneliti akan mendapati efektifitas penggunaan media buku *pop up* dari perolehan nilai *post test* siswa.

Hasil belajar menentukan tingkat perubahan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Pentingnya alat ukur untuk mengetahui perubahan tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan tes. Hasil belajar merupakan simbol dari pencapaian proses belajar yang telah dilakukan.⁶³ Dalam hal ini, hasil belajar dapat mengukur efektifitas penggunaan media buku *pop up* serta menunjukkan keberhasilan siswa dalam memahami suatu konsep. Oleh karena itu, evaluasi pengembangan menggunakan alat ukur berupa test untuk mengetahui sejauh mana penggunaan buku *pop up* dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi saat proses belajar. Instrumen yang digunakan adalah *posttest* kemudian akan dianalisis menggunakan *N-Gain Score*.

Berdasarkan langkah evaluasi, hasil evaluasi penggunaan media pembelajaran kelas VIII B sebagai kelas eksperimen memiliki jumlah rata-rata

⁶² Idrus L, *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.9 No.2, 2019, hlm.920

⁶³ Lina N, Elly S & Mahesa Yudistira P. *Penggunaan Media Pembelajaran Vidio Terhadap Hasil Belajar Siswa SD*. Jurnal Primary Indonesia. Vo.3, No 2, 2019, hlm.64

paling tinggi dibandingkan dengan kelas VIII A sebagai kelas kontrol. Berikut merupakan hasil perbandingan dari kedua kelompok kelas:

Tabel 5.1 Perbandingan Hasil *Post-test* Kelas VIII B dan A

Kelas	Jumlah siswa	Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Rata-rata
Kontrol	20	40	70	54
Eksperimen	20	60	90	71

Pada tabel menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 54 dengan skor maksimal 100. Sedangkan kelas eksperimen mencapai 71, hal ini menunjukkan bentang perbedaan nilai sebesar 13 poin hasil belajar siswa antara menggunakan dan tidak menggunakan buku *pop up* sebagai media pembelajaran. Hasil perhitungan analisis data nilai *post test* kedua kelompok menggunakan analisis N-Gain pada tabel 4.11 menunjukkan skor 0,58 termasuk dalam kategori efektif untuk digunakan. Dalam artian media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti untuk kelas VIII efektif digunakan pada proses pembelajaran. Penggunaan media membantu mempermudah siswa dalam menerima sebuah informasi yang disampaikan untuk mendapatkan hasil maksimal. Dengan menggunakan Buku *pop up* siswa merasa lebih fokus, mudah memahami, dan termotivasi untuk membaca sehingga hasil belajar meningkat.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu oleh Elisa Diah dkk mengenai penggunaan buku *pop up* sebagai media pembelajaran memperoleh hasil rata-rata sebelum menggunakan media sebesar 53,33 setelah menggunakan media buku *pop up* terjadi perubahan sebesar 88,21.⁶⁴ Berdasarkan nilai tersebut terjadi perubahan signifikan dengan bentang skor mencapai 34,88 yang

⁶⁴ Elisa D, Luh P & Alexander H, Pengembangan Media Pembelajaran *pop up Book* pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar, Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha. Vo. 6, No.2, 2018,219

menandakan pemanfaatan media pembelajaran pada proses belajar efektif digunakan.

Selain penelitian diatas, didukung pula dengan penelitian terdahulu oleh Nino dan Kurniawan. Penelitian tersebut menunjukkan perolehan hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami perbedaan hasil yang signifikan. Nilai kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran memiliki rata-rata 80. Peningkatan terjadi pada kelas kontrol yang menggunakan media buku *pop up* mencapai 88. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan antara dua kelas yang menggunakan media buku *pop up* dan tidak menerapkan.⁶⁵

Pada tabel 4.10 nilai-nilai dari kelas eksperimen dan kelas kontrol masih didapati nilai yang tidak mencapai nilai KKM dari hasil mengerjakan *posttest*. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat penyerapan pemahaman materi oleh setiap siswa berbeda. Dilihat dari faktor pengaruh hasil belajar, menurut pendapat Mardianto penggunaan media pembelajaran, fasilitas belajar, guru dan teman tergolong dalam faktor eksternal pada lingkungan pendidikan.⁶⁶ Sedangkan dari faktor internal menurut Halim, dapat dikategorikan fisiologi, kelelahan, dan psikologi.⁶⁷ Dalam hal ini, penggunaan media pembelajaran tergolong faktor eksternal yang berasal dari luar individu. Oleh karena itu, peningkatan atau penurunan hasil belajar tidak bertumpu faktor eksternal namun faktor internal juga dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa dalam mencapai tujuan belajar.

⁶⁵ Nino I & Kurniawati, *Pengembangan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Peristiwa Alam Siswa Kelas I MIN 4 Jember*, Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, Vol.5, No.2, 2020, hlm.284

⁶⁶ Mardianto, loc.cit

⁶⁷ Halim Purnomo, loc.cit

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan peneliti terhadap pengembangan buku *pop up* sebagai media pembelajaran untuk mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 1 Palang Kabupaten Tuban, dipaparkan sebagai berikut:

1. Proses perencanaan buku *pop up book* terlebih dahulu melakukan analisis keperluan siswa. kemudian peneliti melakukan desain dengan pemilihan teknik *pop up* yang mudah digerakkan untuk membuka, menarik dan menutup. Selanjutnya melakukan penilaian kepada validator dengan hasil sebagai berikut: a) verifikasi kepada ahli materi menunjukkan 80% dalam kategori layak digunakan, b) verifikasi kepada ahli media menunjukkan 92% dalam kategori sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran, c) verifikasi kepada ahli pembelajaran menunjukkan 84% dalam kategori sangat layak. Dari ketiga penilaian validator menandakan bahwa buku *pop up* sebagai media pembelajaran efektif digunakan oleh siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS.
2. Implementasi media buku *pop up* dilakukan secara online untuk mendapatkan data uji coba kepada subjek. Data tersebut adalah respon siswa setelah menggunakan buku *pop up* yang menunjukkan 80,2% dalam kategori layak digunakan untuk proses kegiatan belajar pada mata pelajaran IPS.

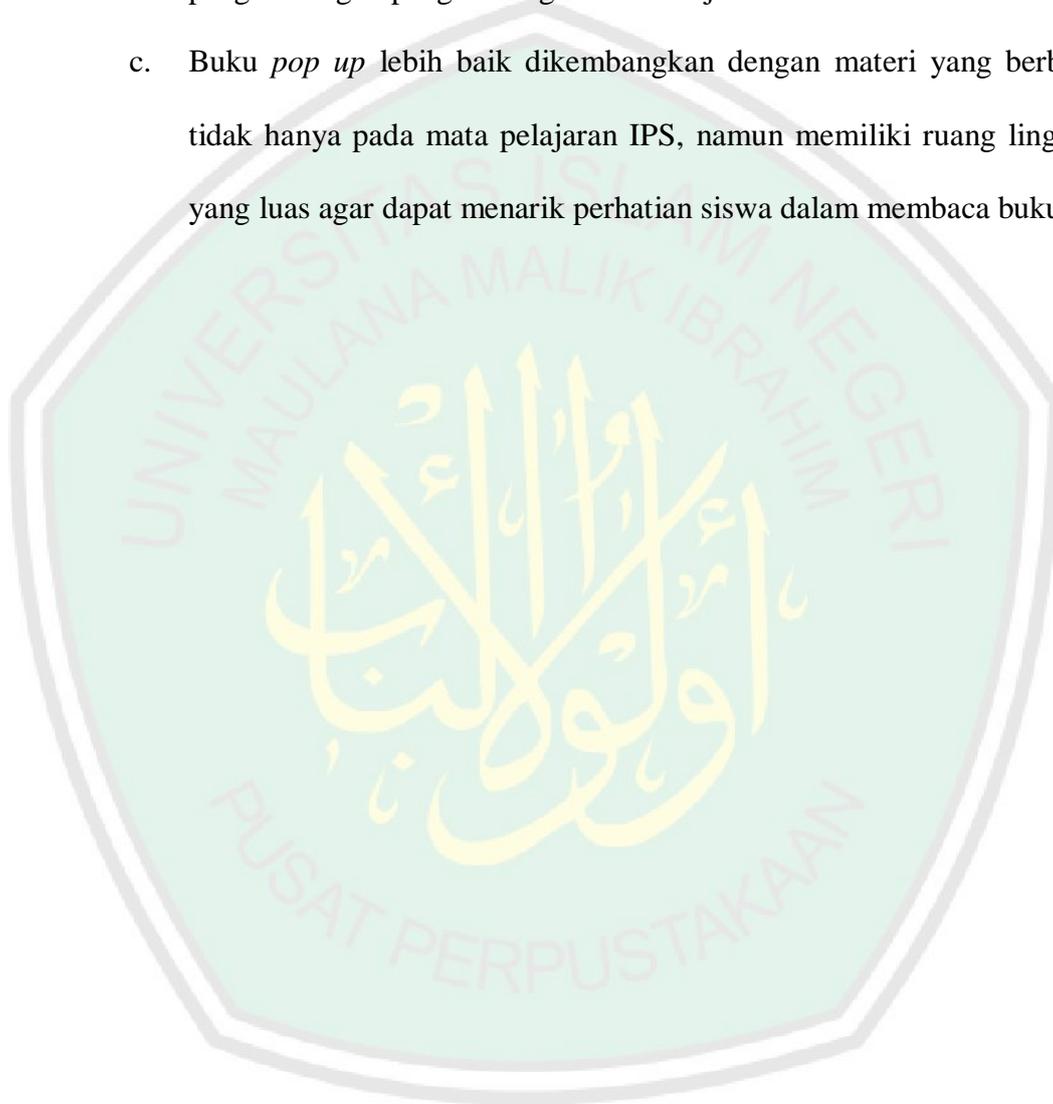
3. Evaluasi pengembangan buku *pop up* sebagai media belajar menunjukkan bahwa, hasil evaluasi pada kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata tertinggi dari pada kelas kontrol dengan bentang nilai perbedaan mencapai 17 poin. Hasil perhitungan N-Gain memperoleh skor 0,58 termasuk dalam kategori efektif. Dengan demikian, penggunaan buku *pop up* sebagai media pembelajaran efektif untuk bisa meningkatkan hasil akhir belajar siswa yang maksimal dan optimal.

B. Saran

1. Saran Pemanfaatan Produk
 - a. Bagi siswa buku *pop up* sebagai media pembelajaran dapat digunakan untuk belajar secara individu maupun berkelompok mengenai materi Integrasi Multietnik dan Multiagama dalam Menghadapi Konflik di Kehidupan Sosial.
 - b. Bagi guru mata pelajaran IPS buku *pop up* dapat dimanfaatkan sebagai alat pelantara penyampaian informasi kepada siswa pada materi Integrasi Multietnik dan Multiagama untuk Menghadapi Konflik di Kehidupan Sosial.
2. Saran pengembangan Produk Lebih Lanjut
 - a. Buku *pop up* perlu pengembang teknik *pop up* lebih banyak lagi untuk memberikan kesan unik dan menarik perhatian siswa dalam membaca.
 - b. Buku *pop up* telah melalui beberapa tahapan penilaian hingga revisi untuk menghasilkan produk media pembelajaran yang menarik dan

praktis digunakan oleh siswa ketika prose pembelajaran. Namun, untuk mendapatkan kualitas buku yang terbaik hendaknya dapat melakukan pengembangan pengembangan lebih lanjut.

- c. Buku *pop up* lebih baik dikembangkan dengan materi yang berbeda tidak hanya pada mata pelajaran IPS, namun memiliki ruang lingkup yang luas agar dapat menarik perhatian siswa dalam membaca buku.



REFERENSI

- Baiduri, Marhan. T & Lufita. E. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop up Book Berbasis Audio pada Materi Bangun Datar Segiempat di SMP*. Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika. Vol.8. No 1
- Cahyadi, Ani. 2019. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*. Serang: Laksita Indonesia
- Conrado, dkk. 2014. *Multi-style Papr Pop-up Designs from 3D Models*. Journal Eurograpcs. Vol. 33. No.3
- D, Elisa D, dkk. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran pop up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar*. Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha. Vo. 6. No.2
- Dwiyogo, Wasis. D. 2016. *Model Pembelajaran*. Malang: Wineka Media
- Endayani, Henny. 2018. *Sejarah dan Konsep Pendidikan IPS*. Jurnal Ittihad. Vol.11. No 2
- Haini, Weni Dwi. 2016. *Pengembangan Leaflet Mata Pelajaran IPS Materi Hidrosfer Berbasis 3D Pop Up Book untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pujon*. Skripsi. Univeristas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Hanifah, Alifatul. 2017. *Pengembangan Media Pop Up Book Materi Bencana Banjir untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 1 MIN Sukosewu Gandusari kabupaten Blitar*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Jalinus, Nizwadi & Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kenacana
- Janah, Alfi Nur. 2019. *Pengembangan Media Pop Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Materi Dau Hidup Hewan untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV MI Wahid Hasyim III DAU Malan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulanan Malalik Ibrahim Malang
- Khoirotun, Anisah, dkk. 2014. *Perancangan Buku Pop-Up Museum sangiran sebagai Media Pembelajaran Tentang Peninggalan Sejarah*. Jurnal desain komunikasi Visual. Vol. 2. No.1
- Khomah, Isti. 2018. *Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Aksara Jawa Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018*”, Skripsi: Universitas Sebelas Maret

- L, Idrus. 2019. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol.9 No.2
- Mahmun, Nunu. 2012. *Meia Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*. Jurnal Pemikiran Islam. Vol.37. No.1
- Makhmudah, Tri Ayu Siti. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII Mts Negeri 1 Mojokerto*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Mardianto. 2016 *Psikologi Pendidikan Landasan untuk Pengembangan Strategi*. Medan: Perdana Publisng
- Maunah, Binti. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Tulungagung: IAIN Tulungagung Press
- Mriyati. 2019. *Orientasi Baru Desain Pembelajaran*. Lampung: Fakta Press IAIN Raden Intan
- N, Lina, dkk. 2019. *Penggunaan Media Pembelajaran Vidio Terhadap Hasil Belajar Siswa SD*. Jurnal Primary Indonesia. Vol.3. No.2
- Nafi'ah , Faizatun. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Berbasis Sains Kelompok B RA Raden Fatah Pedorejo*. Skripsi. Univeristas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Nafsan, Aulia. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop up Materi Kesehatan bagi Siswa Kelas IV Sekolah dasar Negeri 1 Lundong, Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen*". Skripsi: Universitas Negeri Semarang
- Nasution, Mardinah Kalsum. 2017. *Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan. Vol. 11. No. 1
- Nasution, Toni & Maulana A.L. 2018 . *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Parsa, I Made. 2017. *Evaluasi Proses Hasi Belajar*. Kupang: Rasi Terbit
- Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Miskat. Vol. 3. No. 1
- Purnomo, Halim. 2019. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

- Putera, Erwin & Yeny Indah P.S. 2018. *Development of Pop Up Book Media Material Distinguishing Characteristics of Healthy and Unfit Environments Class III Students Elementary School*. International Journal of Elementary Education, Vol. 2. No. 1
- Rahmawati, Diah. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book pada Materi Perubahan Wujud Benda untuk Siswa SDLB Tunarungu Kelas IV*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta
- Rahmawati, Sri dkk. 2018. *POP-Up Book in Reading Comperhension Ability Context in Thematic Learning*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Vol.2 . No.2
- Ratnawulan, Elis & Rusdiana. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia
- Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rizka, Maulia, dkk. 2020. *Desain of Purti Kumala Pop-Up Book As Children Strorytelling*. Jurnal Senirupa. Vol.9. No.2
- Salamah, Husniyah. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Surabaya: Kencana
- Salim & Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Citapustaka
- Sari, Yufika. 2018. *“Efektifitas Media Pop-up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bagian-Bagian Tubuh pada Siswa Tunagrahita Ringan”*. Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus. Vol.6. No.1
- Septiyana, Anna. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop UP dalam Pembelajaran IPS Terpadu pada Pokok Bahasan Perang Diponegoro dan Pengaruhnya Terhadap Nasionalisme Siswa Kelas VIII SMP N 4 Ungaran*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang
- Siska, Yulia. 2016. *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*. Yogyakarta: Garudhaacana
- Siyoto, Sandu & Ali sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sudarna, dkk. 2015. *Desain Pesan Kajian Anlitis Desai Visual Teks dan Image*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kaulitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sukiman. 2014. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogi
- Suliswiyadi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Konsep & Aplikasi)*. Yogyakarta: Sigma
- Susanti, Eki Yulia. 2016. *Peningkatan Kecerdasan Ekologis Siswa dalam Pemanfaatan Unsur Abiotik Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Taman Baca Kreatif (Berupa Pop Up Book)*. Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia
- Susanto, Febri Aris. 2017. *Literatur Review Metodologi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Journal of Islamic Elementary Schol. Vol. 1, No. 2
- Syahrudin. 2019. *Peranan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis*. Jurnal Pendidikan, Vol.2. No.1
- Syaodih, Nana. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Media
- Tafonao, Talizo. 2018. *Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan. Vol. 2 No. 2
- Utami, Prihma S & Abdul G. 2015. *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS di SMP Negeri di Kota Yogyakarta*. Jurnal : Harmoni Sosial. Vol. 2. No. 1Teni Nurrita.
- Wahyu Bagja Sulfeni. 2018. *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS di SMP Kabupaten Bogor*. Jurnal Ilmiah Edu tecno. Vol. 18. No 1
- Wahyu, Tri, Punaji S & Henry P. 2019. *Pengembangan Media Pop UP Book Untuk Mata Pelajaran IPA BAB Sirkulus Air dan Peristiwa Alam Sebagai Penguatan Kognitif Siswa*, Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan. Vol.2. No.2
- Yugianti. 2019. *Pengembangan Media Pop up Book Muatan IPS Materi Kegiatan Ekonomi dan Hubungannya dengan Berbagai Bidang Pekerjaan Kelas IVB SDN Purwoyoso 04 Kota Semarang*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Yusuf, Gama Gazali. 2017. *Hubungan kemandirian Belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan*”, Jurnal Pendidikan Geografi. Vol. 4. No.2



LAMPIRAN

LAMPIRAN I : Sarut Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1425 /Un.03.1/TL.00.1/02/2021 04 Februari 2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. Kepala SMPN 1 Palang di Tuban

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Adellina Trimanda
 NIM : 17130120
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
 Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2021/2022
 Judul Proposal : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK PADA MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP N 1 PALANG KABUPATEN TUBAN**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



.....ekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

LAMPIRAN II : Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TUBAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 PALANG
Jl. Gresik No. 1 Telp. (0356) 323081 Kec. Palang – Tuban
Laman : www.smpn1palang.sch.id Posel : smpn1palang@yahoo.co.id
Kode pos. 62391



SURAT - KETERANGAN

Nomor : 420/ 0148 /414.101.012.30/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : UMIRINDIYAH, S.Pd, MM.
NIP : 19660226 198903 2 005
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tingkat I, IV/b
J a b a t a n : Kepala SMP N 1 Palang
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Palang

Dengan ini menerangkan bahwa ;

Nama : ADELLINA TRIMANDA
Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 05 Juni 1998
NIM : 17130120
Fakultas / Jurusan : FITK / Pendidikan Ilmu Pengentahuan Sosial
Angkatan : 2017

Yang tersebut di atas telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK PADA MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 PALANG, KABUPATEN TUBAN”. Pada tanggal 15 Februari s.d 26 Februari 2021 di SMP Negeri 1 Palang

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Palang, 10 April 2021

Kepala SMP Negeri 1 Palang



UMIRINDIYAH, S.Pd, MM.
Pembina Tingkat I
NIP. 19660226 198903 2 005

LAMPIRAN III : Instrumen Validasi Ahli Materi

**ANGKET PENILAIAN AHLI MATERI PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL**

“Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book pada Mata Pelajaran IPS untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP N 1 Palang Kabupaten Tuban”

Nama Lengkap : Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si.

NIP : 197312122006042001

Petunjuk Pengisian Angket!

- A. Sebelum Bapak/Ibu guru mengisi angket dimohon ntuk membaca dan memahami isi media pembelajaran *pop up book* yang berjudul “Integrasi Multietnik dan Multi Agama Menghadapi Konflik Dikehidupan Sosial”
- B. Materi menggunakan KD : 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.
- C. Isilah pada salah satu opsi yang sesuai keadaan sebenarnya pada media *pop up book* yang dianggap paling tepat dengan tanda (√)
- D. Keterangan jawaban pada angket
- 1 = sangat kurang baik
 - 2 = kurang baik
 - 3 = cukup baik
 - 4 = baik
 - 5 = sangat baik
- F. Aspek Pembelajaran pada pop up book

No	Pernyataaan	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Susunan materi yang sesuai dengan kompetensi dasar (KD)				√	
2	Tingkat kepentingan materi yang digunakan				√	
3	Materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa				√	
4	Media pop up book mendukung proses pembelajaran				√	
5	Keefektifan media pembelajaran				√	
6	Model Evaluasi berupa soal dapat mengukur hasil belajar siswa				√	
7	Media pembelajaran pop up book sesuai dengan kebutuhan				√	

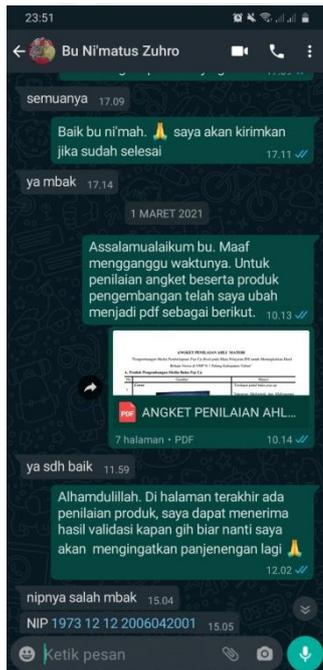
	siswa				√	
8	Tingkat kesukaran bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa				√	
9	Gambar yang disajikan dapat membantu penyampaian materi				√	
10	Kemudahan menggunakan media				√	
Jumlah						

G. Kritik dan Saran

Malang,.....

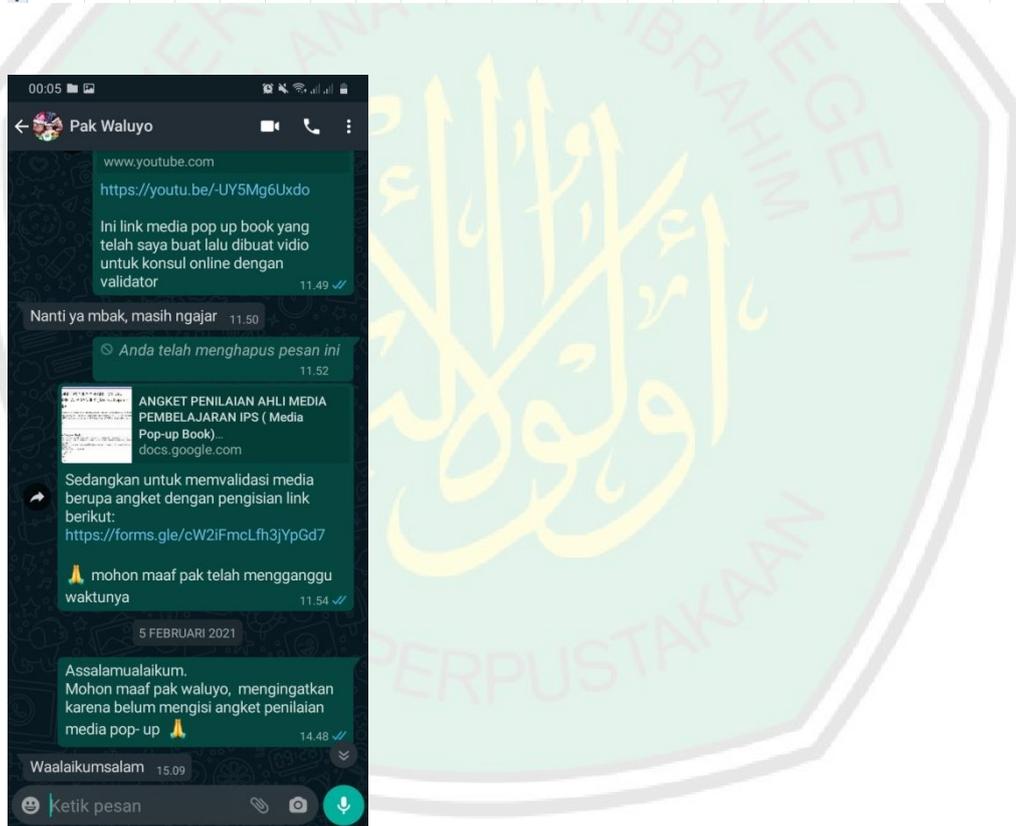
Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si.

NIP : 197312122006042001



LAMPIRAN IV : Instrumen Validasi Ahli Media

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W
1	Cap	waktu,"1)ukuran	media	pop	up	book	dengan	kebutuhan siswa","2)cover	media	pop	up	book	dengan	materi","3 ukuran	gambar	dan	font	terbaca	jasas				
2	05/02/2021	3:29:27 PM	GMT+7,"4. baik","5.	sangat	baik","4.	baik","5.	sangat	baik","5.	sangat	baik","4.	baik","4.	baik","5.	sangat	baik","5.	sangat	baik","5.	sangat	baik","5.	sangat	baik","X	ri pembuata media	perlu	
3	Tidak hanya kriteria tetapi prinsip pemilihan media juga perlu dijadikan pertimbangan..																						
4	Evaluasi kurang representatif dengan materi yang ada pada media pop up."																						
5																							



**ANGKET PENILAIAN AHLI PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL**

"Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book pada Mata Pelajaran IPS untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP N 1 Palang Kabupaten Tuban"

Nama Lengkap : *Dr. Sri Weni*
NIP : *19651018 200701 2 000*
No. Telepon : *081 7571326282*

Petunjuk Pengisian Angket!

- A. Sebelum Bapak/Ibu guru mengisi angket dimohon ntuk membaca dan memahami isi media pembelajaran *pop up book* yang berjudul "Integrasi Multietnik dan Multi Agama Menghadapi Konflik Dikehidupan Sosial"
- B. Materi menggunakan KD : 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.
- C. Isilah pada salah satu opsi yang sesuai keadaan sebenarnya pada media *pop up book* yang dianggap paling tepat dengan tanda (✓)
- D. Keterangan jawaban pada angket
 - 1 = sangat kurang baik
 - 2 = kurang baik
 - 3 = cukup baik
 - 4 = baik
 - 5 = sangat baik

F. Aspek Pembelajaran pada pop up book

No	Pernyataan	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Susunan materi yang sesuai dengan kompetensi dasar (KD)					
2	Tingkat kepentingan materi yang digunakan				✓	
3	Materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa					✓
4	Media pop up book mendukung proses pembelajaran				✓	
5	Keefektifan media pembelajaran				✓	
6	Model Evaluasi berupa soal dapat mengukur hasil belajar siswa				✓	

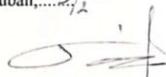
7	Media pembelajaran pop up book sesuai dengan kebutuhan siswa				✓	
8	Tingkat kesukaran bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa				✓	
9	Gambar yang disajikan dapat membantu penyampaian materi					✓
10	Kemudahan menggunakan media				✓	
Jumlah					28	10

G. Kritik dan Saran

Kritik : lebih tepatnya untuk KD dilaksanakan dengan KD sub 2 . (KD. 4.3) .

Saran : Untuk masa Pandemi Covid 19 ini mmpel IPS lebih baik pakai "Youtube" .

Tuban, 15/10/2021



Dit. Sri Wani

NIP: 19651018 200701 2 008

LAMPIRAN VI : Instrumen Respon Siswa

ANGKET PENELITIAN

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK PADA MATA PELAJARAN IPS
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP N 1 PALANG KABUPATEN TUBAN**

NAMA :

KELAS :

NO ABSEN :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

- A. Bacalah dengan teliti setiap item pertanyaan pada angket berikut!
- B. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dnegan memberik tannda Checklist pada kolom jawaban yang telah disediakan. Skala penilaiannya dalam penelitian ini terdiri dari 5 kriteria sebagai berikut:
- 1 : Sangat kurang baik
 - 2 : kurang baik
 - 3 : cukup baik
 - 4 : baik
 - 5 : sangat baik
- C. Pilihlah jawaban dari skala penilaian yang sesuai dengan pengalam, kenyataan dan pendapat anda.

No	Pernyataan	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Menggunakan media pop up book saya lebih semangat belajar IPS					
2	Menggunakan media pop up book pada mata pelajaran IPS memberikan variasi baru dalam belajar					
3	Gambar yang disajikan memperjelas materi					
4	Menggunakan media belajar pop up book materi mudah dipahami					
5	Menggunakan media pop up book saya dapat membayangkan peristiwa atau kejadian yang disampaikan oleh materi					
6	Menggunakan media pop up book saya merasa semangat untuk memecahkan masalah dalam belajar					
7	Menggunakan media pop up book kepercayaan diri mengerjakan tugas meningkat					
8	Menggunakan media pop up book membuat saya mengerjakan tugas dengan tepat waktu					
9	Menggunakan media pop up book memicu keinginan saya untuk mengatasi kesulitan dalam belajar					
10	Menggunakan media pop up book menarik saya untuk giat membaca					
	Jumlah					

LAMPIRAN VII : Hasil Respon Siswa

Respon Siswa VIII - Microsoft Excel													
2021/02/16 2:15:58 PM GMT+7													
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
1	Cap waktu	Nama	Menggunakan	Menggunakan r	Gambar	Mengguna	Mengguna	Mengguna	Mengguna	Mengguna	Menggunakan media	pop up	book kep
2	2021/02/16 2:15:58 PM GMT	Achmad Andika	4 = baik	4 = baik	5 = sangt	4 = baik	4 = baik						
3	2021/02/16 2:17:37 PM GMT	Ainnur Ramadhani	4 = baik	5 = sangat baik	3 = cukup	4 = baik	5 = sangat	4 = baik	5 = sangat	5 = sangat	5 = sangat	4 = baik	
4	2021/02/16 2:19:53 PM GMT	Amelia Agustina P	5 = sangat ba	4 = baik	3 = cukup	3 = cukup	4 = baik	3 = cukup	5 = sangat	3 = cukup	5 = sangat	3 = cukup	baik
5	2021/02/16 2:29:41 PM GMT	Deniik Novia Fitry	5 = sangat ba	5 = sangat baik	5 = sangt	5 = sangat	4 = baik	5 = sangat	baik				
6	2021/02/16 2:37:18 PM GMT	Dwi Fitriana	5 = sangat ba	5 = sangat baik	5 = sangt	5 = sangat	5 = sangat	baik					
7	2021/02/16 2:48:59 PM GMT	Evlin Mei Zola Ayunda	5 = sangat ba	4 = baik	5 = sangt	5 = sangat	5 = sangat	4 = baik	4 = baik	5 = sangat	5 = sangat	5 = sangat	baik
8	2021/02/16 3:15:21 PM GMT	Fankiya Fara R.B	3 = cukup bai	4 = baik	3 = cukup	3 = cukup	3 = cukup	4 = baik	3 = cukup	5 = sangat	3 = cukup	4 = baik	
9	2021/02/16 3:16:34 PM GMT	Galang Akbar Pratama	3 = cukup bai	4 = baik	4 = baik	3 = cukup	2 = kuran	2 = kuran	2 = kuran	5 = sangat	4 = baik	3 = cukup	s
10	2021/02/16 3:53:39 PM GMT	Hilyatul Masun	4 = baik	4 = baik	4 = baik	3 = cukup	3 = cukup	3 = cukup	4 = baik	4 = baik	4 = baik	4 = baik	
11	2021/02/16 4:17:20 PM GMT	Iqbal Anugrah Putra	2 = kurang bi	3 = cukup baik	3 = cukup	4 = baik	4 = baik	4 = baik	3 = cukup	5 = sangat	5 = sangat	5 = sangat	baik
12	2021/02/16 4:45:16 PM GMT	Luna Putri Oliviana	4 = baik	5 = sangat baik	5 = sangt	4 = baik	5 = sangat	4 = baik	5 = sangat	4 = baik	4 = baik	5 = sangat	baik
13	2021/02/16 6:41:35 PM GMT	M Umar Hamdani	4 = baik	4 = baik	5 = sangt	5 = sangat	5 = sangat	4 = baik	5 = sangat	4 = baik	4 = baik	5 = sangat	baik
14	2021/02/16 8:46:59 PM GMT	M.Burhanudin	3 = cukup bai	2 = kurang bai	4 = baik	3 = cukup	4 = baik	3 = cukup	2 = kuran	3 = cukup	2 = kuran	3 = cukup	baik
15	2021/02/17 4:43:26 PM GMT	Manah Qodri Araaf	3 = cukup bai	3 = cukup baik	3 = cukup	4 = baik	3 = cukup	3 = cukup	baik				
16	2021/02/17 5:52:11 PM GMT	Muhammad Veto Nurdityanto	3 = cukup bai	3 = cukup baik	5 = sangt	2 = kuran	3 = cukup	4 = baik	3 = cukup	4 = baik	2 = kuran	4 = baik	
17	2021/02/17 8:58:36 PM GMT	Muhammad Aldo Fatkhurohman	4 = baik	4 = baik	5 = sangt	5 = sangat	4 = baik	4 = baik	5 = sangat	4 = baik	4 = baik	5 = sangat	baik
18	2021/02/17 9:22:28 PM GMT	Natasha Melani	5 = sangat ba	5 = sangat baik	5 = sangt	5 = sangat	5 = sangat	baik					
19	2021/02/18 5:37:29 AM GMT	Naufal Al Farisi	4 = baik	4 = baik	4 = baik	4 = baik	4 = baik	3 = cukup	4 = baik	4 = baik	4 = baik	4 = baik	
20	2021/02/18 10:35:04 AM GMT	Nurul Fatin Eka Aprilia Putr	4 = baik	4 = baik	4 = baik	4 = baik	3 = cukup	3 = cukup	5 = sangat	2 = kuran	4 = baik	4 = baik	
21	2021/02/19 5:20:47 PM GMT	Reyvan Januar Dinata	3 = cukup bai	2 = kurang bai	3 = cukup	4 = baik	4 = baik	4 = baik	3 = cukup	4 = baik	2 = kuran	4 = baik	
22	2021/02/27 1:37:27 PM GMT	Salsabila Ramadhani	4 = baik	5 = sangat baik	3 = cukup	3 = cukup	4 = baik	5 = sangat	2 = kuran	2 = kuran	3 = cukup	4 = baik	
23													
24													
25													

LAMPIRAN VIII : Hasil Respon Siswa

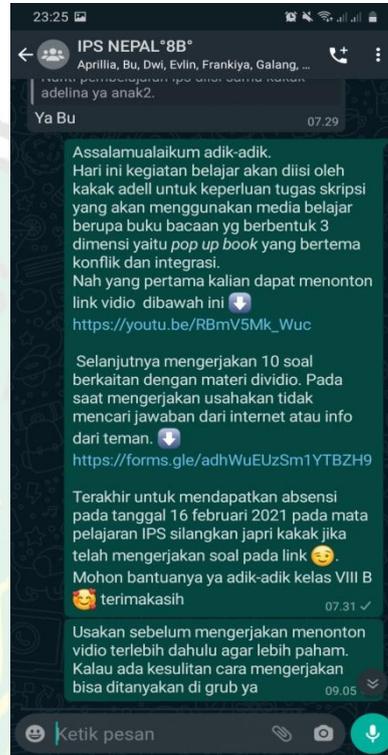
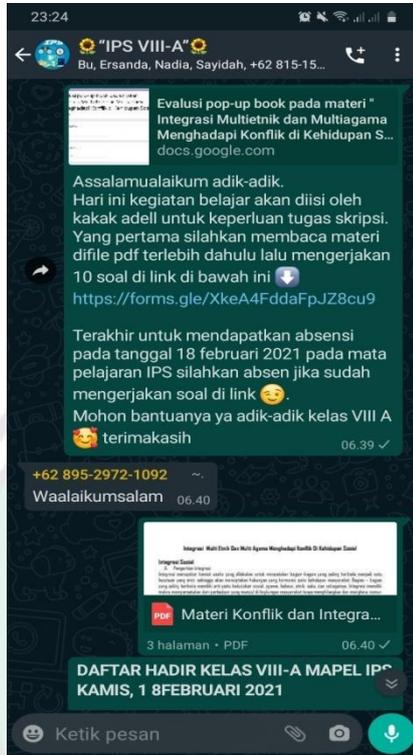
No	Nama Siswa	Pertanyaan untuk Respon										ΣR	ΣN	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AA	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41	50	82
2	AR	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	44	50	88
3	AAP	5	4	3	3	4	3	5	3	5	3	38	50	76
4	DNF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	50	98
5	DF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100
6	EMZA	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	47	50	94
7	FFRB	3	4	3	3	3	4	3	5	3	4	35	50	70
8	GAP	3	4	4	3	2	2	2	5	4	3	32	50	64
9	HM	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37	50	74
10	IAP	2	3	3	4	4	4	4	3	5	5	37	50	74
11	LPO	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	45	50	90
12	MUH	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	45	50	90
13	MB	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	31	50	62
14	MQA	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	35	50	70
15	MVN	3	3	5	2	3	4	3	4	2	4	33	50	66
16	MAF	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	44	50	88
17	NM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100
18	NAF	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	50	78
19	NFAP	4	4	4	4	3	3	5	2	4	4	37	50	74
20	RJD	3	2	3	4	4	4	3	4	2	4	33	50	66
	ΣR	77	78	83	79	81	76	83	82	79	84	802	1000	1604
	ΣN	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1000	1000	2000
	%	77	78	83	79	81	76	83	82	79	84	80,2	100	80,2

LAMPIRAN IX : Soal Post Test

- 1) Usaha menyatukan bagian-bagian yang saling berbeda di lingkungan masyarakat seperti agama, budaya, etnik dan bahasa tanpa menimbulkan kesalahpahaman merupakan pengertian dari...
- Konflik
 - Integrasi
 - Masyarakat majemuk
 - Pluralisme
- 2) Perhatikan tabel di bawah ini!
- | | |
|-----------------|---------------------|
| a. kedamaian | 1. memandang rendah |
| b. kebencian | 2. pemahaman sempit |
| c. hidup tertib | 3. menghormati |
| d. memaksa hak | 4. perselisihan |
- Manakah yang menunjukkan konflik sebagai faktor integrasi dan disintegrasi..
- A dan 3
 - B dan 1
 - C dan 2
 - D dan 4
- 3) Indonesia terdiri dari berbagai suku yang tersebar di wilayah Indonesia, maka dari itu Indonesia memiliki prinsip Bhinneka Tunggal Ika yang berfungsi mengintegrasikan perbedaan yang ada dalam masyarakat. Dari pernyataan tersebut pembagian integrasi yaitu...
- Normatif
 - Fungsional
 - Komunikatif
 - Fungsional dan komunikatif
- 4) Integrasi memiliki makna menyatukan atas perbedaan yang ada di lingkungan masyarakat. Berikut dibawah ini yang merupakan unsur dari integrasi adalah..
- Keterikatan
 - Pemenuhan kebutuhan
 - Penolakan
 - kebencian
- 5) Pada tahun 1967 terjadi persengketaan batas negara antara Indonesia dan Malaysia masing-masing memasukkan Pulau Sipadan dan Pulau Ligitan. Pebutan wilayah tersebut dapat mengakibatkan kerugian yang sangat besar jika tidak dapat diselesaikan dengan cepat, di mana konflik tumbuh semakin parah dari waktu ke waktu. Pada situasi tersebut manakah yang tepat untuk dilakukan dalam mengendalikan konflik..
- Perwasitan
 - Mediasi
 - Konsiliasi
 - Akomodasi
- 6) Suatu wilayah mempunyai masyarakat majemuk dalam menganut kepercayaan agama dapat membeikan pengaruh positif yaitu...
- Menjaga kerukunan di tengah masyarakat

- b. Mengakui kebenaran agamanya sendiri
 - c. Menimbulkan prasangka negatif
 - d. Sikap memandang rendah pemeluk agama lain
- 7) Adapun faktor-faktor agama yang dapat menimbulkan konflik antara lain, kecuali..
- a. Hilangnya rasa hormat terhadap kelompok lain
 - b. Tidak mengakui agama lain
 - c. Memahami akan perbedaan dalam masyarakat
 - d. Memaksakan orang lain untuk mengikuti agamanya
- 8) Individu dapat dikenali dari asal suku atau etnis memiliki kriteria khusus diantaranya..
- a. Ciri fisik biologis dan pola interaksi
 - b. Gaya hidup yang berlebihan
 - c. Menjunjung tinggi nilai gotong royong
 - d. Potensi individu
- 9) Suku Madura dikenal sebagai orang perantauan yang sukses di tanah rantau sehingga mengakibatkan perselisihan hingga berujung konflik dengan penduduk asli. Dari contoh kasus tersebut, Bagaimana yang diambil kelompok minoritas sebagai suku madura untuk menghindari konflik dengan suku asli?
- a. Membiarkan perselisihan terus terjadi
 - b. Memancing kesalahpahaman
 - c. Bersaing dengan tidak sehat
 - d. Menghargai nilai-nilai dari masyarakat
- 10) Di Pulau Jawa bertempat tinggal masyarakat dari beberapa suku bangsa Indonesia serta berlatar belakang agama yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antar kelompok bersifat..
- a. Berdampingan
 - b. Persaingan
 - c. Berlawanan
 - d. Pertentangan

LAMPIRAN XI : Dokumentasi Pembelajaran



LAMPIRAN XII : Hasil Uji N-Gain Score

No	S _{p1} (kontrol)	S _{p2} (eksperimen)	Gain Score
1	60	70	0,3333333
2	70	90	2
3	50	70	0,6666667
4	50	70	0,6666667
5	60	80	1
6	60	90	3
7	50	70	0,6666667
8	50	80	1,5
9	60	70	0,3333333
10	70	80	0,5
11	40	70	1
12	40	80	2
13	60	80	1
14	60	70	0,3333333
15	40	60	0,5
16	60	70	0,3333333
17	60	90	3
18	40	70	1
19	60	70	0,3333333
20	40	60	0,5
21	1080	1420	
22	54	71	

LAMPIRAN XIII : Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA

Nama : Adellina Trimanda
NIM : 17130120
Tempat Tanggal Lahir : Tuban, 05 Juni 1998
Fak./Jur./Prog.Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Tahun Masuk : 2017
Alamat Rumah : Desa Gesikharjo, Kecamatan Palang, Kabupaten
Tuban
No. Hp : 0895363385367
Intagram : @adelltrm
Alamat email : adellinatrिमanda56@gmail.com

Malang, 18 Mei 2021

Mahasiswa,

Adellina Trimanda

NIM.17130120